



# LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN VOKASI (BBPPMPV) PERTANIAN  
TA. 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI**



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat- Nya Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian tahun 2022. Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian pada tahun 2022 menetapkan 2 Sasaran Kegiatan dan 5 Indikator Kinerja Kegiatan. Secara umum Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya data peserta pelatihan yang belum mutakhir, informasi penyesuaian jadwal diklat BBPPMPV Pertanian dengan kalender akademik satuan pendidikan, hingga tahun 2022 hasil evaluasi PBD belum dapat memetakan mutu satuan pendidikan bidang pertanian, belum seluruh unit pengembangan memiliki *teaching factory*, proses pembukaan blokir anggaran yang berjalan pada pertengahan tahun. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian pada tahun 2022. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian pada tahun 2022.

Cianjur, Desember 2022

Kepala,



Dr. Yusuf, ST., MT

NIP. 197209102003121004



## DISUSUN OLEH TIM SAKIP

### Pengawas:

Hedi Holidin, S.P., M.Si.

### Ketua Tim:

Wiwin Yuniarto, S.P.

### Anggota:

1. Lina Yanuarti, S.E.
2. Restu Aulia Ulfah, S.T.
3. Wawan Setiawan, S.Pd.
4. Budi Radiansyah, S.E.
5. En Nadhrah Badri, S.Pt., M.P.
6. Eva Ummi Nikmatu S., S.Si.
7. Suhardi, S.H., M.Pd.
8. Neneng Tsani, S.S.
9. Irwan Kurniawan, S.ST.Pi.

## TELAH DIRIVIU OLEH TIM MANAJEMEN & TIM SPI



# DAFTAR ISI

## KATA PENGANTAR

## DAFTAR ISI

## DAFTAR TABEL

## DAFTAR GRAFIK, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR BAGAN

## IKHTISAR EKSEKUTIF

## BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum	01
B. Dasar Hukum	04
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	05
D. Isu-isu Strategis / Permasalahan	07
E. Peran Strategis	07

## BAB II PERENCANAAN KINERJA 08

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja	14
B. Realisasi Anggaran	53

## BAB IV PENUTUP 59

## LAMPIRAN

1. Dokumen Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Terakhir
2. Pengukuran Kinerja TA. 2022
3. Surat Pernyataan bahwa Laporan Kinerja telah direviu



# DAFTAR TABEL

---

- 10** Tabel 2.1 Cascading Rumusan Tujuan Strategis BBPPMPV Pertanian Tahun 2020 - 2024
- 14** Tabel 3.1. Pengukuran Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian TA 2022 (revisi)
- 15** Tabel 3.2. Pengukuran Kinerja BBPPMPV Pertanian IKK Pendukung Sasaran Kegiatan I, TA. 2022
- 16** Tabel 3.3. Pengukuran Kinerja Sasaran Kinerja 1 TA. 2022
- 20** Tabel 3.4. Capaian Kinerja IKK 1.1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja
- 21** Tabel 3.5. Perbandingan Capaian IKK 1.1 antara Tahun 2021 dengan 2022
- 22** Tabel 3.6. Perbandingan Capaian IKK 1.1 hingga TA. 2022 dengan Target Renstra
- 27** Tabel 3.7. Capaian Kinerja IKK 1.2. Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan
- 28** Tabel 3.8. Perbandingan Capaian IKK 1.2 antara Tahun 2021 dengan 2022
- 29** Tabel 3.9. Perbandingan Capaian IKK 1.2 dengan Target Renstra (2024)
- 35** Tabel 3.10. Capaian Kinerja Pendukung IKK 1.3. Jumlah Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan DUDIKA
- 35** Tabel 3.11. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3. antara Tahun 2021 dengan 2022
- 38** Tabel 3.12. Capaian Kinerja IKK 1.3. Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia Kerja
- 38** Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3. antara Tahun 2021 dengan 2022
- 39** Tabel 3.14 Perbandingan Capaian IKK 1.3 dengan Target Renstra (2024)
- 41** Tabel 3.15. Pengukuran Kinerja BBPPMPV Pertanian IKK Pendukung Sasaran Kegiatan 2, TA. 2022
- 44** Tabel 3.16. Capaian Kinerja IKK 2.1. Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian
- 45** Tabel 3.17. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 2.1. antara Tahun 2021 dengan 2022
- 50** Tabel 3.18. Capaian Kinerja IKK 2.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian
- 50** Tabel 3.19. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 2.2. antara Tahun 2021 dengan 2022
- 53** Tabel 3.20. Penyerapan Anggaran pada setiap RO Tahun 2022
- 55** Tabel 3.21. Kegiatan dan Anggaran Hasil Efisiensi Tahun 2022



# *DAFTAR GRAFIK*

---

- 02** Grafik 1.1. Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan Terakhir
- 15** Grafik 3.1. Pengukuran Kinerja IKK Pendukung Sasaran Kegiatan 1, TA. 2022
- 42** Grafik 3.2. Pengukuran Kinerja IKK Pendukung Sasaran Kegiatan 2, TA. 2022
- 59** Grafik 4.1. Capaian IKK BBPPMPV Pertanian TA. 2022
- 59** Grafik 4.2. Capaian Kinerja Fisik dan Anggaran BBPPMPV Pertanian TA. 2022

# *DAFTAR GAMBAR*

---

- 03** Gambar 1.1. Peta Sebaran SMK Negeri dan Swasta Bidang Pertanian dan Teknik Kimia Tahun 2022
- 04** Gambar 1.2. Peta Crosscutting Wilayah Kerja Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Perikanan Tahun 2022
- 04** Gambar 1.3. Peta Crosscutting Wilayah Kerja Pembinaan SMK Tahun 2022
- 06** Gambar 1.4. Fungsi dan Struktur Organisasi BBPPMPV (Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 tentang OTK UPT Kemendikbudristek)
- 26** Gambar 3.1. Peta Crosscutting Wilayah Kerja Pembinaan SMK Tahun 2022

# *DAFTAR BAGAN*

---

- 11** Bagan 2.1. Cascading Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan BBPPMPV Pertanian



# IKHTISAR EKSEKUTIF



# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BBPPMPV Pertanian Tahun Anggaran 2022 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) Sasaran Kegiatan yaitu:

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi, dan

[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian;

dengan 5 (lima) indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, yaitu:

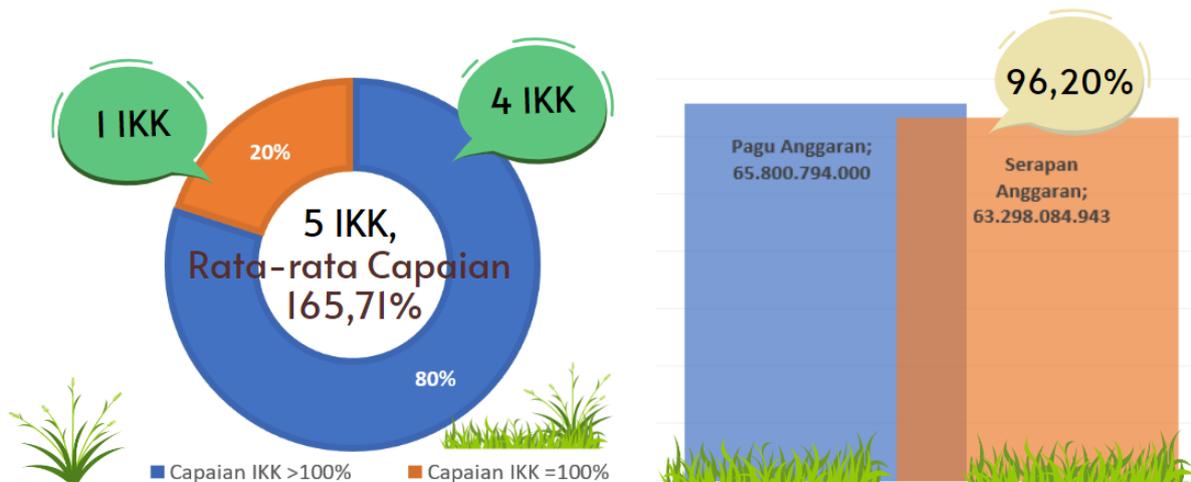
[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja;

[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan;

[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja;

[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian;

[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian.

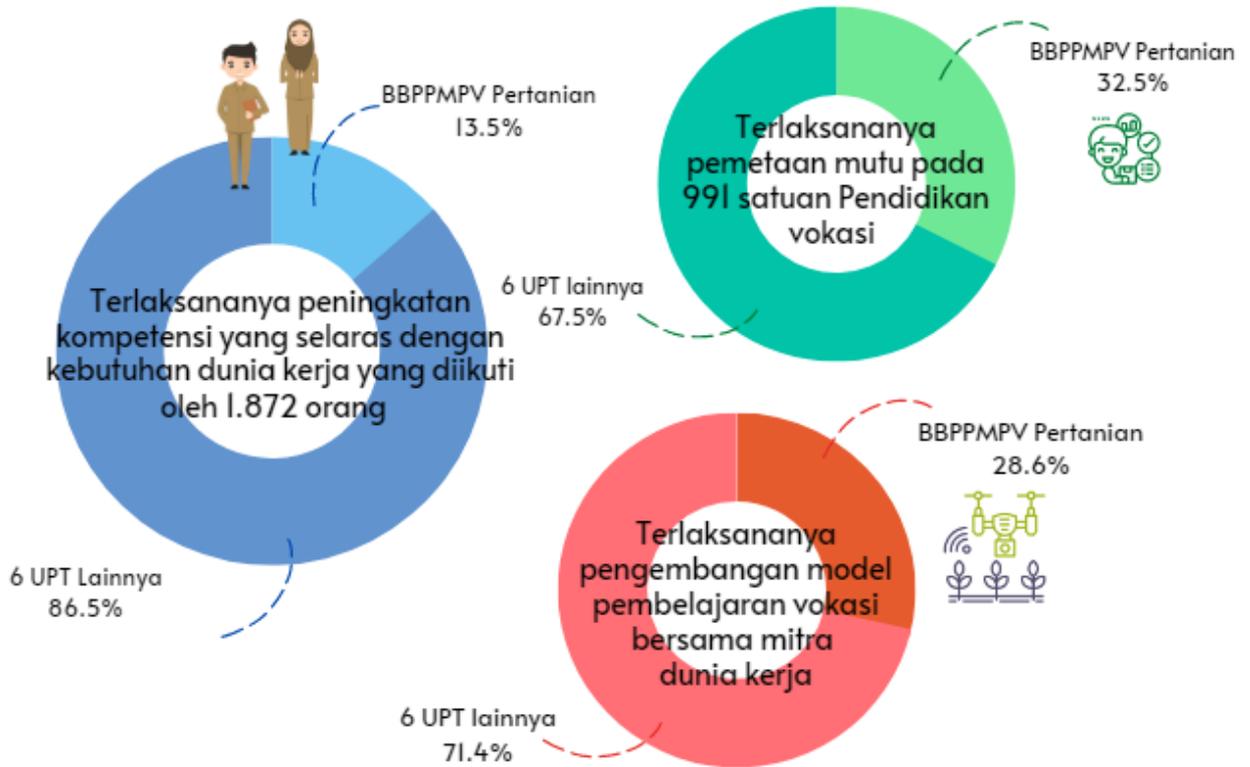


Tingkat ketercapaian Sasaran dan Indikator Kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut.

# IKHTISAR EKSEKUTIF

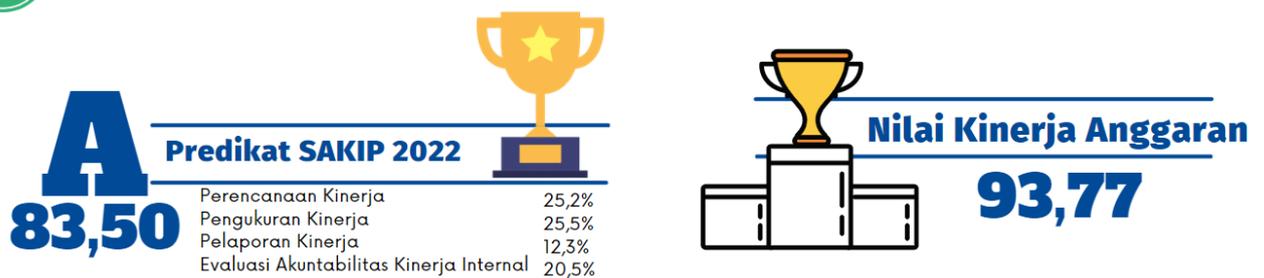
## Capaian Sasaran Kegiatan (SK) / Kontribusi BBPPMPV Pertanian terhadap target Ditjen Diksi tahun 2022

**1** Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi, didukung oleh adanya kontribusi BBPPMPV Pertanian dalam pencapaian 3 indikator kinerja kegiatan :



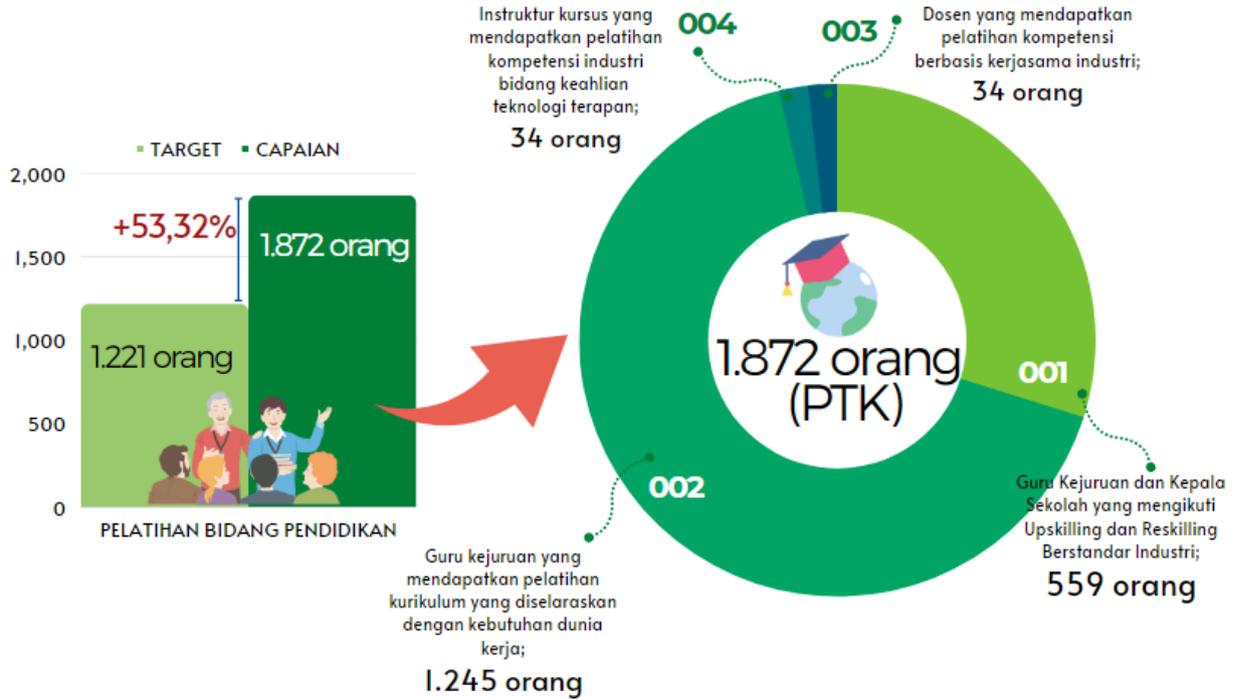
Sumber: Renstra Ditjen Diksi 2020 - 2024; Tim SAKIP BBPPMPV Pertanian 2022

**2** Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian, ditandai dengan tercapainya indikator:



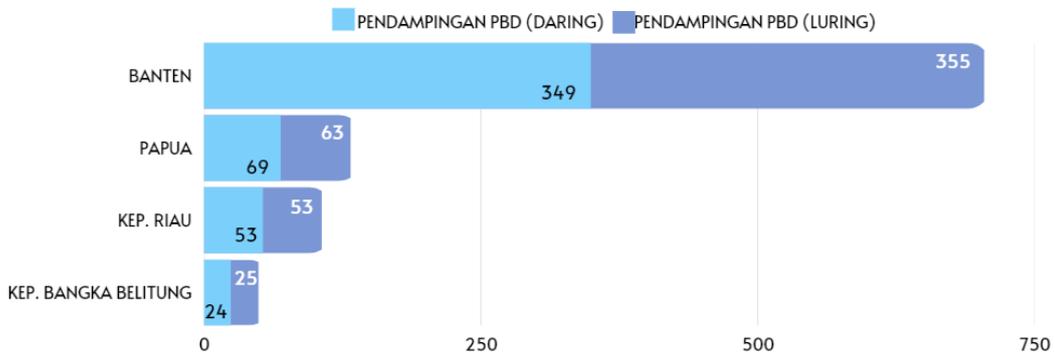
## IKK 1.1.

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja



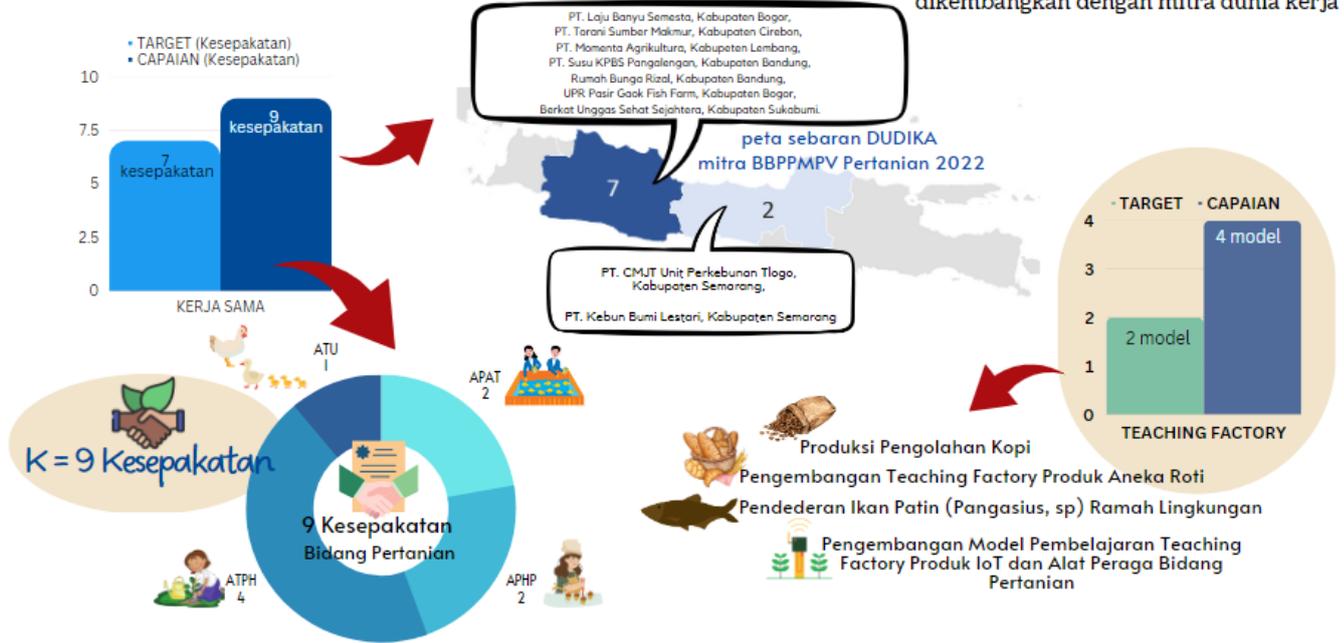
## IKK 1.2.

Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan

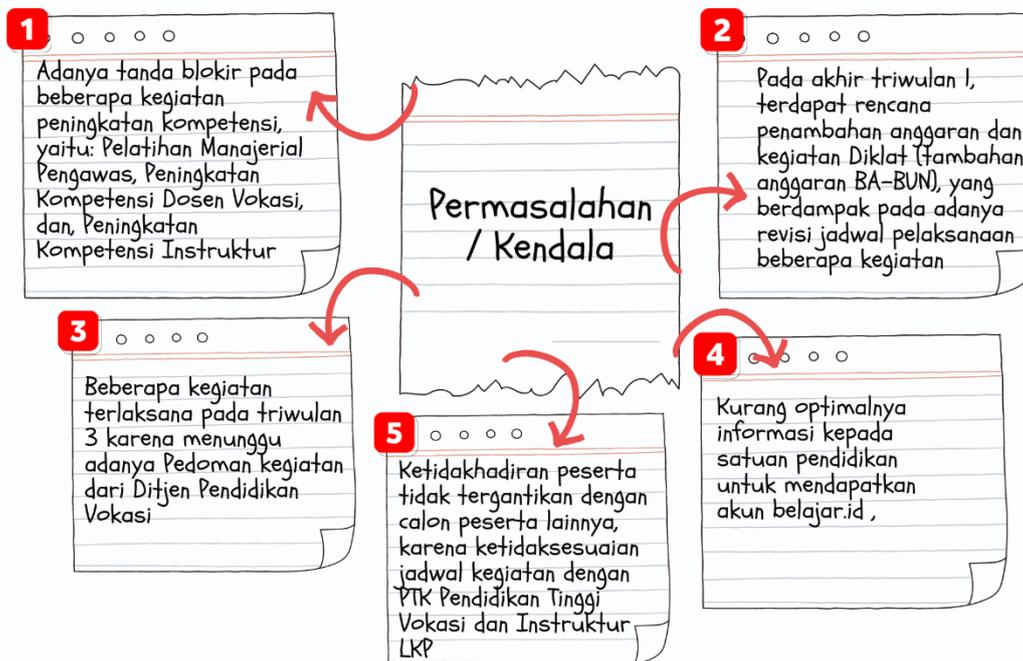


## IKK 1.3.

Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja



Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:



# IKHTISAR EKSEKUTIF

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul adalah sebagai berikut:





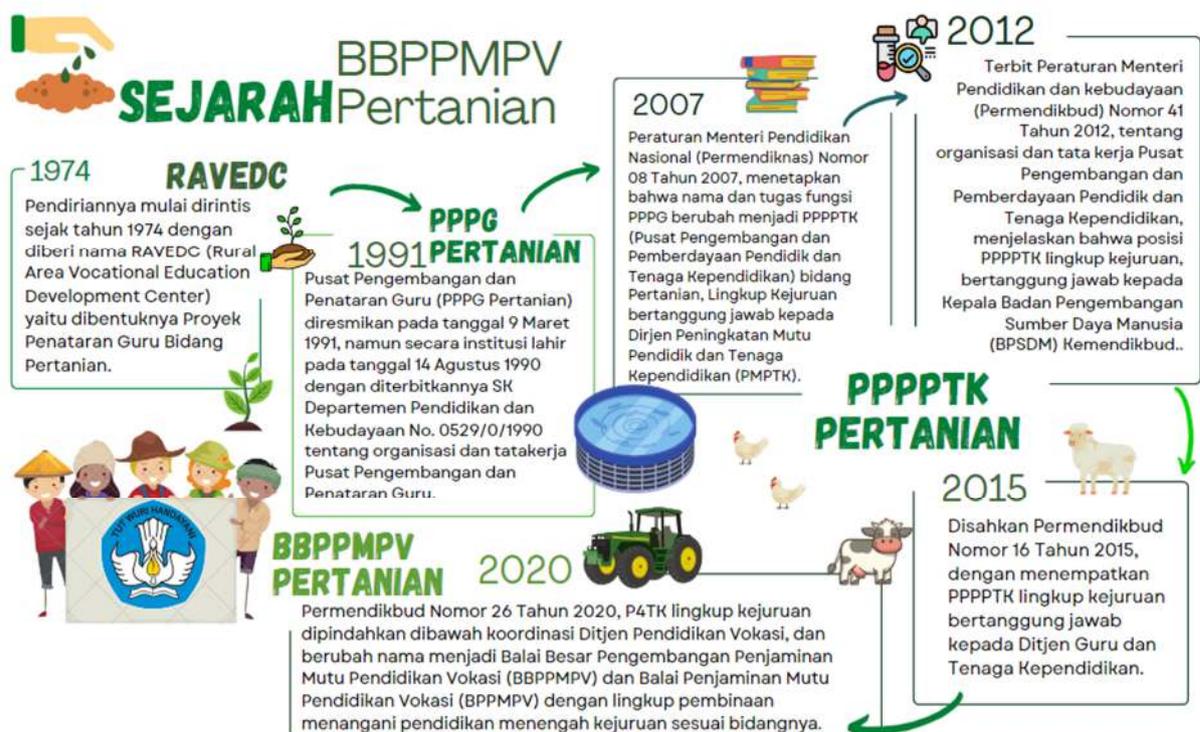
# PENDAHULUAN

# **BAB I**



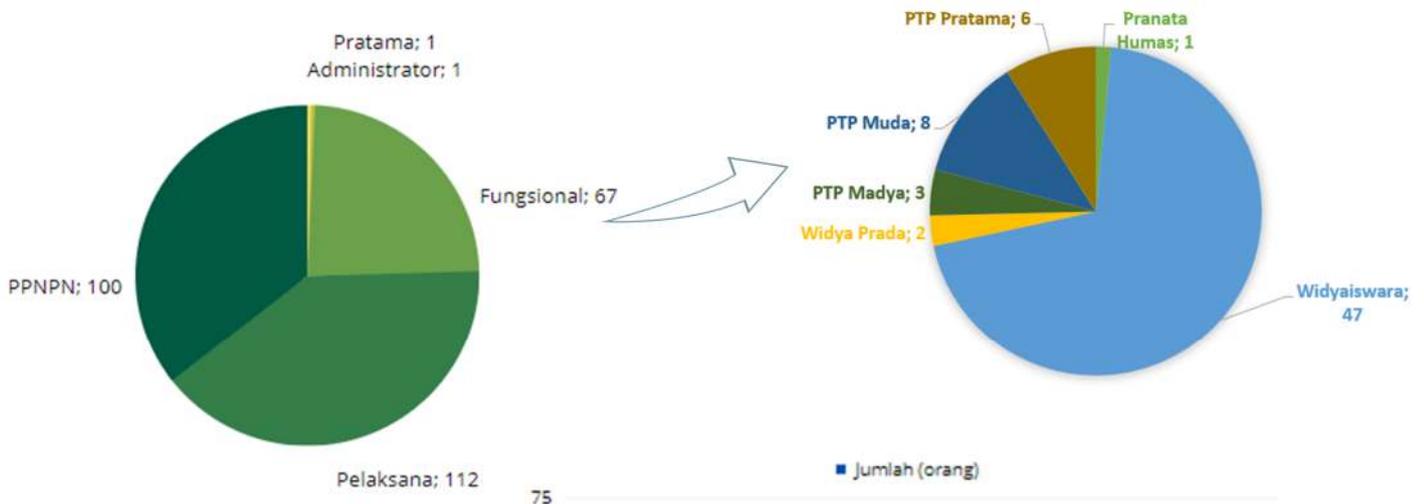
## A. GAMBARAN UMUM

BBPPMPV Pertanian merupakan satuan kerja/ Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. BBPPMPV Pertanian pertama kali dibentuk tahun 2020, sesuai dengan Permendikbud Nomor 26 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebelum tahun 2020, Lembaga ini bernama PPPPTK Pertanian sebagai salah satu UPT dibawah Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Peralihan ini secara utuh berlaku sejak Tahun Anggaran 2021.



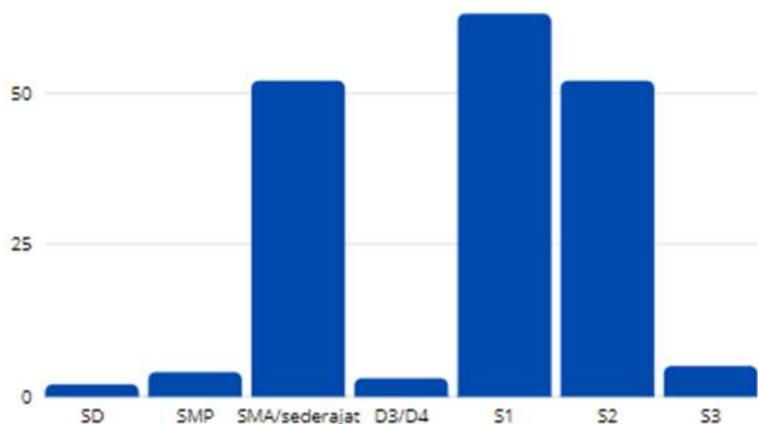
*Peringatan Hari Jadi UPT, sebagai momen penguatan komitmen untuk memberikan Pelayanan Prima pada dunia Pendidikan*

Pada awal Tahun Anggaran 2022, berdasarkan Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2982/MPK.A/KP.08.00/2022 tanggal 13 Januari 2022, BBPPMPV Pertanian dipimpin oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Supriyono, S.Sos., M.Si. Selanjutnya, berdasarkan SK Mendikbudristek nomor 51825/MPK.A/KP.06.00/2022 tentang Pemberhentian dari Jabatan Fungsional dan Pengangkatan Sebagai Kepala Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian, maka sejak tanggal 8 Agustus 2022, Jabatan Kepala BBPPMPV Pertanian dilaksanakan oleh Dr. Yusuf, S.T., M.P. Melanjutkan kepemimpinan sebelumnya, BBPPMPV Pertanian menjalankan tugas dan fungsi dengan didukung oleh tim sumber daya manusia yang handal, dengan komposisi sebagai berikut.



Grafik 1.1.

Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan Terakhir



BBPPMPV Pertanian berkedudukan di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dengan wilayah pembinaan meliputi seluruh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya bidang Pertanian yang berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan surat dari Sekretaris Dirjen Pendidikan Vokasi tanggal 31 Maret 2022, nomor 2340/D1/PR.01.04/2022 tentang Pembagian Wilayah Sasaran Program, maka pada tahun 2022, wilayah kerja BBPPMPV Pertanian adalah sebagai berikut:

Bidang Pembinaan Peningkatan Kompetensi	Wilayah Kerja Pembinaan SMK
<b>Pertanian</b>	Seluruh Provinsi (34 Provinsi)
<b>Perikanan (Agribisnis Perikanan Air Tawar dan Budidaya Perikanan)</b>	23 Provinsi: 1. Provinsi Aceh 2. Provinsi Sumatera Utara 3. Provinsi Sumatera Barat 4. Provinsi Jambi 5. Provinsi Sumatera Selatan 6. Provinsi Riau 7. Provinsi Lampung 8. Provinsi Bengkulu 9. Provinsi Kalimantan Utara 10. Provinsi Kalimantan Selatan 11. Provinsi Kalimantan Barat 12. Provinsi Kalimantan Timur 13. Provinsi Kalimantan Tengah 14. Provinsi DKI Jakarta 15. Provinsi Jawa Barat 16. Provinsi Jawa Tengah 17. Provinsi DI Yogyakarta 18. Provinsi Jawa Timur 19. Provinsi Bali 20. Provinsi Banten, 21. Provinsi Kep. Riau, 22. Provinsi Kep. Bangka Belitung 23. Provinsi Papua
<b>Manajerial (Diklat Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan/ PBD)</b>	4 Provinsi: 1. Provinsi Banten, 2. Provinsi Kepulauan Riau, 3. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 4. Provinsi Papua

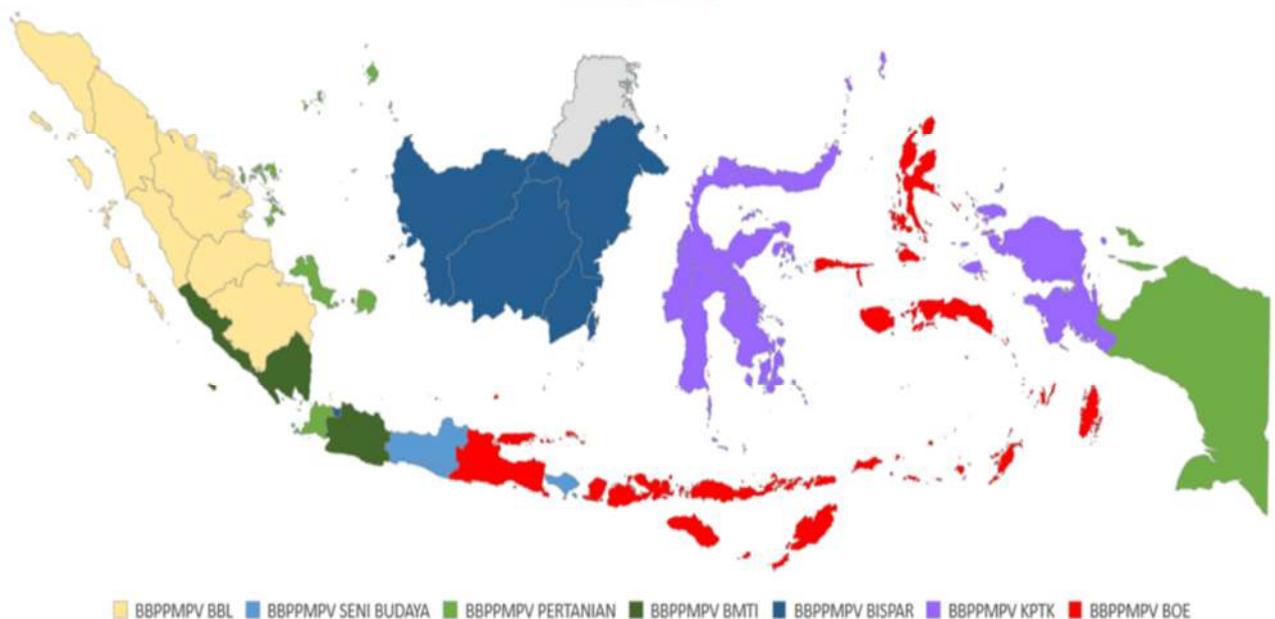


Sumber: Koordinator PM dan FPK; 2022

Gambar 1.2.  
PETA CROSSCUTTING WILAYAH KERJA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU BIDANG PERIKANAN  
TAHUN 2022



Gambar 1.3.  
PETA CROSSCUTTING WILAYAH KERJA PEMBINAAN SMK  
TAHUN 2022



## B. DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan BBPPMPV Pertanian:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
2. Permendikbud nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kemendikbud.

3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024,
6. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024,
7. Rencana Strategis BBPPMPV Pertanian Tahun 2020-2024,
8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPPMPV Pertanian Tahun Anggaran 2022, Nomor: SP DIPA- 023.18.2.352672/2022, tanggal 17 November 2021.

## C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI



Sesuai dengan Permendikbud nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kemendikbud, pasal 11 menyatakan bahwa BBPPMPV Pertanian memiliki tugas melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang pertanian.

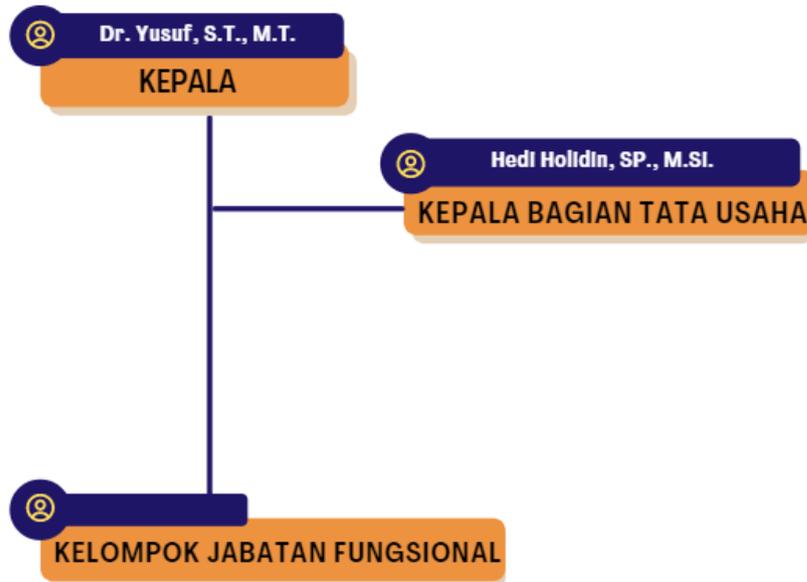
*Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun 2022, dan penganugerahan penghargaan Satya Lancana Karya Satya bagi Pegawai.*





Gambar 1.4. Fungsi dan Struktur Organisasi BBPPMPV (Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 tentang OTK UPT Kemendikbudristek)

### STRUKTUR ORGANISASI BBPPMPV PERTANIAN



## D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Merujuk pada Renstra BBPPMPV Pertanian tahun 2020 – 2024, maka isu-isu strategis yang perlu perhatian adalah:

Isu strategis	Peran strategis
Kebutuhan adanya kolaborasi dan pembinaan antar lembaga pendidikan vokasi dalam rangka meningkatkan peran pendidikan vokasi dalam pembangunan SDM	BBPPMPV Pertanian perlu melakukan <i>link and match</i> antara dunia pendidikan dengan DUDIKA, melalui pembentukan Forum Pengarah Vokasi yang telah ditetapkan dengan keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud No. 09/D/HK.03.01/2020 yang diperbarui dengan nomor 33/D.D4/HK/2020.
Kepemilikan sekolah dan otonomi Pendidikan kejuruan	BBPPMPV Pertanian membuka wahana bagi pihak industri atau asosiasi untuk terlibat dalam penyusunan kurikulum, mendorong pembelajaran dan pembiayaan sekolah melalui sumbangan sektor swasta atau CSR.
Peningkatan keterlibatan DUDIKA dalam pengembangan dan pelaksanaan Pendidikan vokasi	BBPPMPV Pertanian menjadi pendorong keterlibatan DUDIKA dalam pembangunan Pendidikan vokasi melalui pemberian insentif atas kontribusi dan kolaborasi pihak swasta dalam bidang Pendidikan.
Tuntutan peningkatan kompetensi pendidik (guru/dosen/instruktur) yang selalu termutakhirkan dan selaras dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja.	BBPPMPV Pertanian dituntut untuk meningkatkan kualitas pelatihan sesuai kebutuhan industri dan kompetensi, memetakan kebutuhan guru keahlian, serta mengembangkan komunitas/platform pembelajaran, melakukan pemagangan di dunia industri
Diperlukan adanya platform Pendidikan nasional kejuruan yang komprehensif dan <i>sustainable</i> bidang Pertanian.	BBPPMPV Pertanian membangun platform pendidikan nasional bidang kejuruan pertanian berbasis teknologi untuk kepentingan pedagogi, penilaian dan administrasi yang berpusat pada siswa, interdisipliner, relevan, berbasis proyek, dan kolaboratif
Menyempurnaan kurikulum nasional, pedagogi dan penilaian	Penyederhanaan konten materi, fokus pada ilmu terapan yang terfokus pada kebutuhan dunia industri, pengembangan karakter berbasis kompetensi dan fleksibel
Kolaborasi pembangunan Pendidikan pertanian bersama pemerintah daerah	Peningkatan keterampilan dan pelatihan bagi pejabat daerah, pendekatan, konsultasi dan pendampingan dari pemerintah pusat yang berdasarkan kebutuhan, sekolah, serta peningkatan otonomi dan transparansi.
Simplifikasi mekanisme penjaminan mutu	penjaminan mutu (internal maupun eksternal) dan memungkinkan adanya otonomi: bersifat sukarela, berbasis data, merujuk pada praktik terbaik tingkat global, serta dilakukan oleh mitra industrinya



Rapat Koordinasi BBPPMPV Pertanian dengan DUDIKA



# PERENCANAAN KINERJA

## **BAB II**



@bbppmpvpertanian.kemdikbud



@bbppmpvprtanian



08118165003

BBPPMPV Pertanian mendukung sepenuhnya visi dan misi Kemendikbudristek 2020 – 2024, yaitu:

*“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif”*

VISI

BBPPMPV Pertanian berkontribusi dalam pencapaian salah satu misi Kemendikbudristek, yaitu:



*“Mewujudkan Pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.”*

MISI

NILAI

Nilai yang dianut oleh BBPPMPV Pertanian yaitu :

**VERSATILE**  
Cakap, Profesional

**DEDICATED**  
Loyal, Disiplin, Tanggung Jawab

**CARING**  
Peduli, Tanggap

Nilai yang dianut oleh BBPPMPV Pertanian sejalan dengan Core Value ASN, yaitu:

**BBPPMPV PERTANIAN**

# BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

berdasarkan Surat Edaran MENPAN-RB Nomor 20 Tahun 2021 tentang :  
IMPLEMENTASI CORE VALUES DAN EMPLOYER BRANDING APARATUR SIPIL NEGARA

**BERORIENTASI PELAYANAN**

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

**AKUNTABEL**

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

**KOMPETEN**

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

**HARMONIS**

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

**LOYAL**

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta Pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik ASN, pimpinan, instansi dan negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

**ADAPTIF**

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

**KOLABORATIF**

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama

#bangga  
melayani  
bangsa

@bbppmpvpertanian.kemdikbud @bbppmpvpertanian 08118165003

LAPORAN KINERJA  
TA. 2022

### Rencana Kinerja Jangka Menengah: (Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian yang diturunkan dari Renstra Kemendikbudristek 2020-2024 (Permendikbudristek No. 13 tahun 2022), menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
<b>1.0</b>	Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	SK			
<b>1.1</b>	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	IKK	895 orang	1380 orang	1518 orang
<b>1.2</b>	Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	IKK	319 lembaga	319 lembaga	319 lembaga
<b>1.3</b>	Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	IKK	2 model	2 model	2 model
<b>2.0</b>	Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	SK			
<b>2.1</b>	Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	IKK	A	A	A
<b>2.2</b>	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	IKK	93.5	95	96

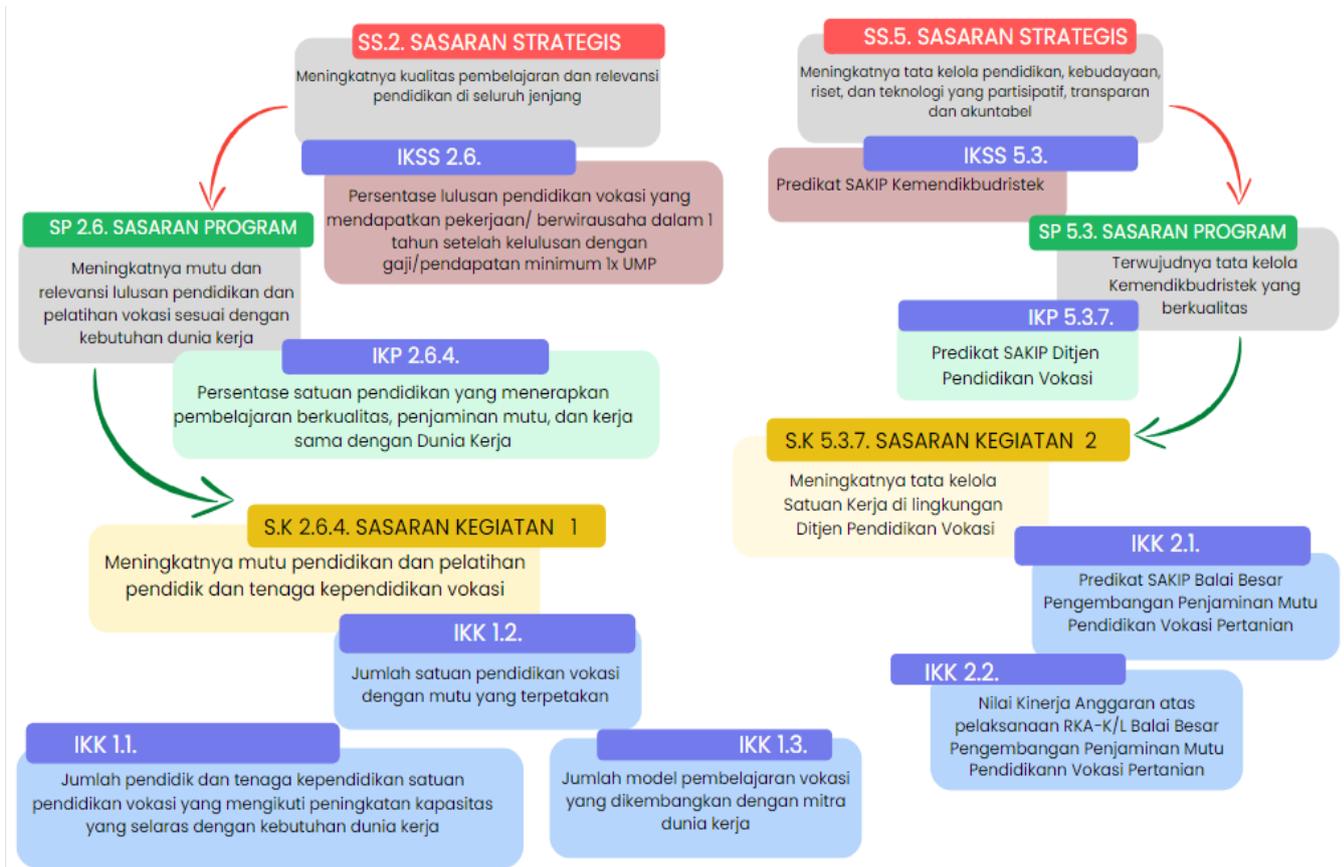
## TUJUAN

BBPPMPV Pertanian menetapkan tujuan strategis, agar dapat menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya visi dan misi dengan lebih jelas. Mengacu pada amanat dalam Renstra Kemendikbudristek, maka Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan BBPPMPV Pertanian secara spesifik dapat dilihat pada tabel 2.1. dibawah ini.

**Tabel 2.1.**  
**Cascading Rumusan Tujuan Strategis BBPPMPV Pertanian Tahun 2020 - 2024**

TUJUAN KEMENDIKBUDRISTEK	SASARAN STRATEGIS	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter	Meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang	T2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan/berwirausaha dalam 1 tahun setelah kelulusan dengan gaji/pendapatan minimum 1x UMP
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Menguatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	T5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Predikat SAKIP Kemendikbudristek I  Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek

**Bagan 2.1.**  
**Cascading Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan BBPPMPV Pertanian**



Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, BBPPMPV Pertanian merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

**Perjanjian Kinerja Awal**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
<b>[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi</b>	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	895 Orang
	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319 Lembaga
	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2 Model
<b>[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar</b>	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
<b>Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian</b>	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	93.5

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
<b>4261</b>	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	45.386.527.000
<b>4468</b>	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	8.921.450.000



Peringatan Hari Ulang Tahun BBPPMPV Pertanian ke-31 tanggal 31 Maret 2022

Seiring dengan dinamika perkembangan program dan anggaran pada pertengahan tahun anggaran 2022 telah terjadi revisi Perjanjian Kinerja. Perubahan Perjanjian Kinerja ini dilakukan sehubungan dengan adanya pergantian Pimpinan dan tambahan dana dari Bendahara Umum Negara (BUN) serta meningkatnya jalinan Kerja sama dengan berbagai instansi melalui skema PNPB sehingga berdampak pula pada adanya peningkatan pada jumlah sasaran output.

Dibawah ini Perjanjian Kinerja setelah disesuaikan dengan dokumen perencanaan lainnya.

### Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
<b>[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi</b>	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	1.221 Orang
	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319 Lembaga
	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2 Model
<b>[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan</b>	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
<b>Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian</b>	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	93.5

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
<b>4261</b>	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	43.886.527.000
<b>4468</b>	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	21.914.267.000

### *Program Prioritas*

Berdasarkan dokumen DIPA, terdapat program bertanda Prioritas Nasional (PN) yang merupakan prioritas Lembaga, yaitu:

1. Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi (PN),
2. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja (PN),
3. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri (PN),
4. Dosen yang mendapatkan pelatihan kompetensi berbasis kerja sama industri (PN),
5. Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan Guru kejuruan (PN),
6. Inovasi model pembelajaran vokasi yang mengacu pada dunia kerja (PN).



# AKUNTABILITAS KINERJA

## **BAB III**



## A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2022, BBPPMPV Pertanian menetapkan 2 Sasaran Kegiatan dengan 5 Indikator Kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Pengukuran Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian TA 2022** (revisi)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
SK1	Meningkatnya mutu Pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	1.221 Orang	1.872 Orang	153,40
		(IKK 1.2) Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319 Lembaga	991 Lembaga	310,66
		(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2 Model	4 Model	200
SK2	Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	(IKK 2.1) Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A	A	100
		(IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	93,5	93,77	100,29

Sasaran Kegiatan 1 yaitu “Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi”, terdiri dari 3 IKK, yaitu:

1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja
2. Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan
3. Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja.



Grafik 3.1. Pengukuran Kinerja IKK Pendukung Sasaran Kegiatan I, TA. 2022



Sumber: Tim SAKIP, 2022

**Tabel 3.2. PENGUKURAN KINERJA BBPMPV PERTANIAN**  
**IKK Pendukung Sasaran Kegiatan I, TA. 2022**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI			
				Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(SK 1) Meningkatnya mutu Pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	1.221 orang	19.306.100.000	1.872 orang	153,32	19.033.359.589	98,59
	(IKK 1.2) Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319 Lembaga	2.009.910.000	991 Lembaga	310,66	1.988.379.926	98,93
	(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2 model	598.257.000	4 model	200	581.725.475	97,24



Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2022

### Capaian Sasaran Kegiatan S.K. 1

Merujuk pada Renstra Ditjen Pendidikan Vokasi 2020 – 2024, maka BBPPMPV Pertanian pada tahun 2022 telah berkontribusi dalam **peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi**, melalui:

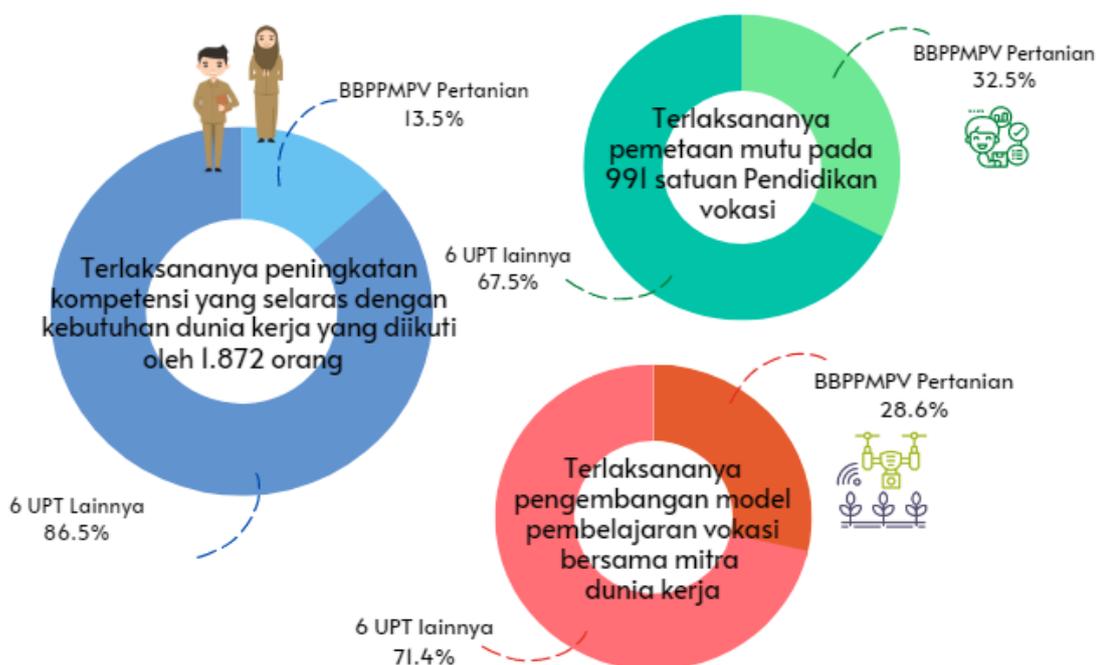
1. Pelaksanaan **peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja**, diikuti oleh 1.872 orang PTK, atau sebesar 13,49% dari target Ditjen Diksi tahun 2022.
2. **Pemetaan Mutu satuan Pendidikan**, pada 4 provinsi bagi 991 SMK, atau sebesar 32,51% dari target Ditjen Diksi tahun 2022.
3. **Pengembangan 4 model pembelajaran vokasi** dengan mitra dunia kerja, atau sebesar 28,57% dari target Ditjen Diksi tahun 2022.

**Tabel 3.3. Pengukuran Kinerja Sasaran Kinerja 1**

Indikator Kinerja Kegiatan pada Renstra Ditjen Diksi	Target Ditjen Diksi 2022	BBPPMPV Pertanian	
		Capaian 2022	Kontribusi
(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	13.872	1.872	13,49%
(IKK 1.2) Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	3048	991	32,51%
(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	14	4	28,57%

### Capaian Sasaran Kegiatan (SK) / Kontribusi BBPPMPV Pertanian terhadap target Ditjen Diksi tahun 2022

- 1** Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi, didukung oleh adanya kontribusi BBPPMPV Pertanian dalam pencapaian 3 indikator kinerja kegiatan :



Sumber: Renstra Ditjen Diksi 2020 - 2024; Tim SAKIP BBPPMPV Pertanian 2022

## 1. Indikator Kinerja Kegiatan 1.1.

**Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja**

*Definisi Operasional IKK 1.1.*

Lingkup pendidik dan tenaga kependidikan Satuan Pendidikan Vokasi terdiri atas:

- 1) Pendidik satuan pendidikan vokasi adalah guru SMK, Dosen PTV, dan Instruktur Kursus dan Pelatihan; dan
- 2) Tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi adalah Pimpinan PTV, Kepala Sekolah, Pengelola LKP, pengawas, teknisi, laboran, dan tenaga administrasi lainnya untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan vokasi (SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, dan LKP).



Program peningkatan kapasitas bagi pendidik dan tenaga kependidikan Satuan Pendidikan Vokasi adalah program peningkatan kompetensi teknis/kejuruan/kerja yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan berfokus pada keahlian yang diajarkan di satuan pendidikan vokasi. Peserta program peningkatan kapasitas adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang berasal dari satuan pendidikan vokasi baik negeri maupun swasta.



Program peningkatan kapasitas tersebut dilakukan oleh Industri dan/atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kerja sama dengan Dunia Kerja dan/atau Lembaga pendidikan dan pelatihan yang mendukung peningkatan kompetensi teknis/kejuruan/kerja. Pelaksanaan program peningkatan kapasitas tersebut mengacu pada Juknis atau Perdirjen terkait.

### *Metoda Perhitungan Capaian Kinerja IKK 1.1.*

Berdasarkan Renstra BBPPMPV Pertanian 2020 – 2024, Capaian Kinerja IKK 1.1. menggunakan metoda perhitungan sebagai berikut:

$$I = A + B + C + D$$

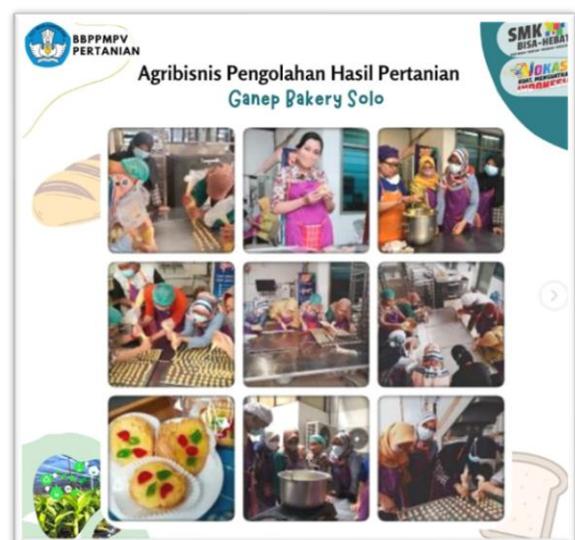
Keterangan :

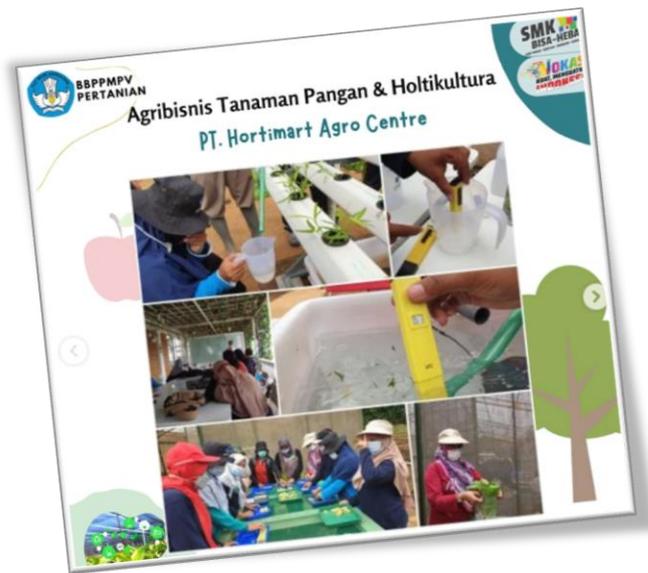
- I = Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas dan penyesuaian dengan kebutuhan dunia kerja*
- A = Guru yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja*
- B = Guru, Kepala Sekolah, pengawas, teknisi, laboran, instruktur dan tenaga administrasi lainnya yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri*
- C = Dosen yang Mendapatkan Pelatihan Kompetensi Berbasis Kerja sama Industri*
- D = Instruktur dan pengelola kursus dan pelatihan yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan*

### *Perbandingan Target dan Capaian IKK 1.1.*

Kegiatan peningkatan kompetensi yang telah dilakukan untuk mewujudkan tercapainya IKK 1.1. ini adalah:

- A. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja (559 orang)
1. Pelatihan Komite Pembelajaran (490 orang)
  2. Diklat Peningkatan Kompetensi Guru Hortikultura (37 orang)
  3. Diklat Peningkatan Kompetensi Guru Peternakan (32 orang)
- B. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri (1.245 orang)
4. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK (74 orang)
  5. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK – Tambahan BA BUN (152 orang)
  6. Peningkatan Kompetensi guru Produktif (150 orang)
  7. Peningkatan Kompetensi Guru Produktif - Tambahan BA BUN (224 orang)
  8. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru IPAS (75 orang)
  9. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Adaptif (50 orang)





10. Pelatihan Pembekalan Bagi Calon Pekerja Migran Musiman Bidang Pertanian (Produktif) (424 orang)
  11. Pengembangan SMK Pertanian Terpadu (1 kegiatan)
  12. Formulasi Modul Diklat dan Permagangan Kementan (50 modul)
  13. Diklat Guru Produktif SMK Dinas Pendidikan Prov. Papua Barat (20 orang)
  14. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (Teknisi/Laboran) (50 orang)
  15. Pelatihan Tenaga Administrasi (26 orang)
- C. Dosen yang mendapatkan pelatihan kompetensi berbasis kerja sama industri (34 orang)
16. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi (34 orang)
- D. Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan (34 orang)
17. Pelaksanaan Peningkatan Instruktur Kursus (di Satker) - (34 orang)

Berdasarkan metode perhitungan pada bagian Definisi operasional diatas, maka Capaian Kinerja IKK 1.1. adalah sebagai berikut:

$I =$  Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas dan penyesuaian dengan kebutuhan dunia kerja = 1.872 PKT

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas dan penyesuaian dengan kebutuhan dunia kerja (tahun 2022)

$$= 559 + 1.245 + 34 + 34$$

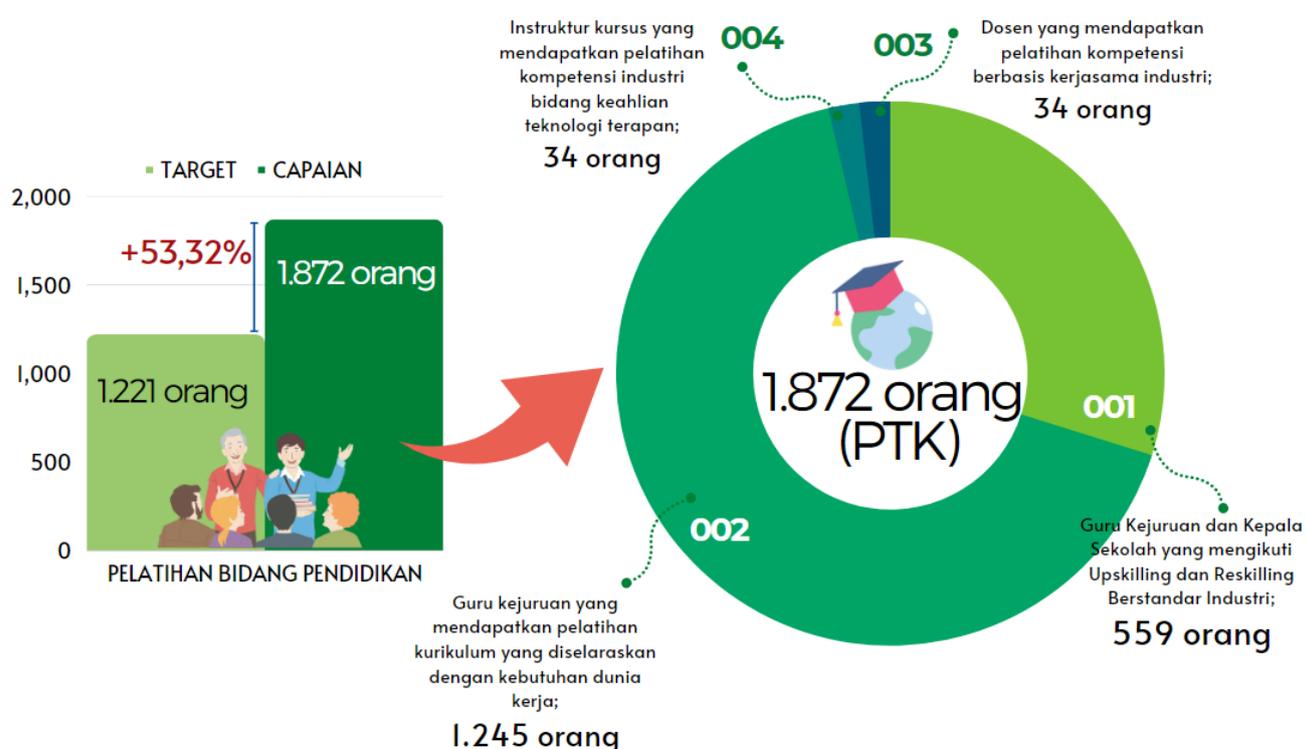
$$= 1.872 \text{ PKT}$$

**Tabel 3.4. Capaian Kinerja IKK 1.1.**

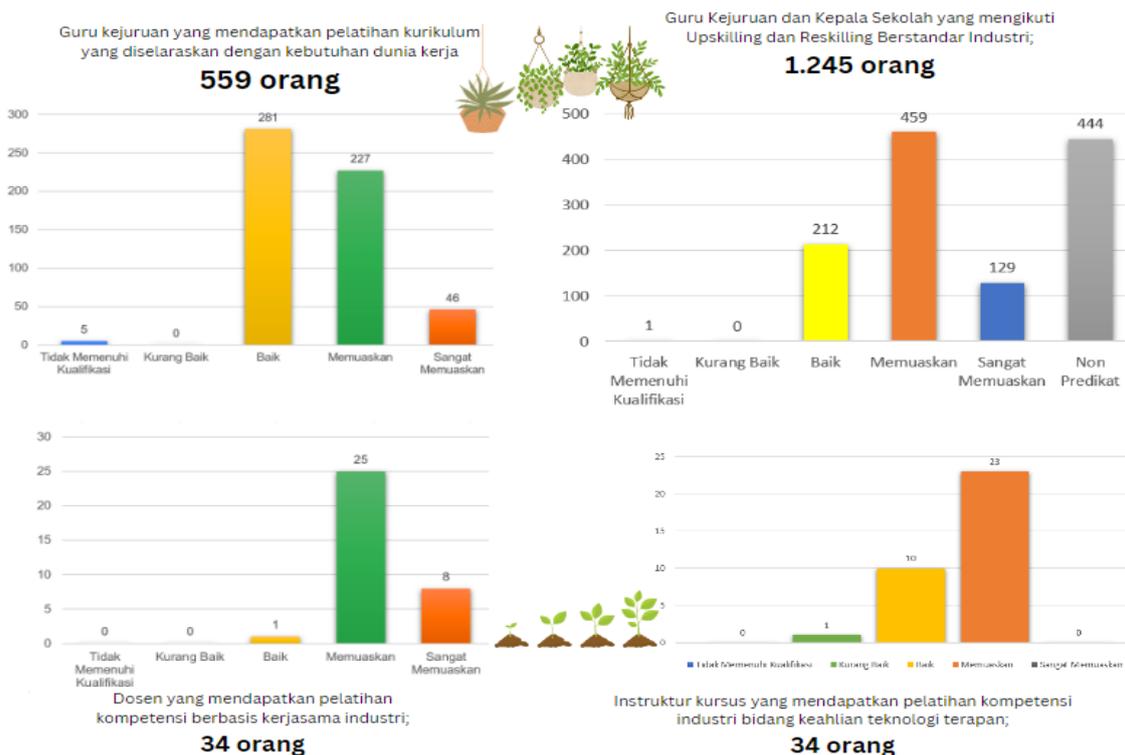
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselarasakan dengan kebutuhan dunia kerja	329	559	169,91
2	Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	802	1245	155,24
3	Dosen yang mendapatkan pelatihan kompetensi berbasis kerja sama industri	55	34	97,14
4	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan	35	34	97,14
<b>JUMLAH</b>		<b>1221</b>	<b>1872</b>	<b>153,32</b>

Sumber: Koordinator Penjaminan Mutu dan Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2022



Pada tahun anggaran 2022, target kinerja IKK 1.1 tercapai sebesar 153,32%. Dari target 1.221 orang, telah mendapatkan peningkatan kompetensi tercapai 1.872 orang PTK. Pada akhir kegiatan, peningkatan kapasitas PTK ditunjukkan dengan capaian predikat nilai akhir yang BAIK hingga SANGAT MEMUASKAN, serta adanya pengakuan kompetensi, ditandai dengan Sertifikat Kompetensi dari DUDIKA. Capaian predikat peserta adalah sebagai berikut:

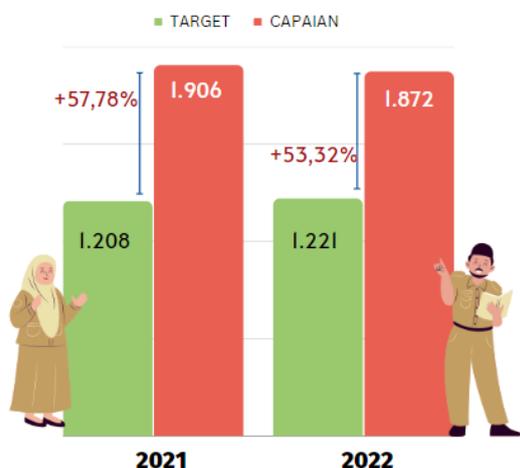


*Perbandingan Capaian 2021 dengan 2022*

**Tabel 3.5. Perbandingan Capaian IKK 1.1 antara Tahun 2021 dengan 2022**

TAHUN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	1. Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan <i>Upskilling</i> dan <i>Reskilling</i> Berstandar Industri	640	1.348	210,66
	2. Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri	568	558	98,24
<i>Jumlah 2021</i>		1.208	1.906	157,78
2022	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	1.221	1.872	153,32
<b>JUMLAH</b>		<b>2.429</b>	<b>3.778</b>	<b>155,53</b>

Sumber: LAKIN BBPMPV Pertanian 2021, Koordinator Penjaminan Mutu dan Fasilitas Peningkatan Kompetensi, 2022



Berdasarkan pembabakan Renstra 2020 – 2024, maka IKK tahun 2021 dengan 2022 dapat disandingkan pencapaiannya (IKK selaras), sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.3. diatas. Tingkat pencapaian target tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, sebesar 2,24%, hal ini dipengaruhi oleh telah pulihnya masa pandemi COVID-19,

sehingga Diklat lebih banyak dilaksanakan dengan moda luring/ tatap muka (kapasitas jumlah peserta lebih sedikit dibandingkan dengan moda daring serta menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia).

### *Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Akhir Renstra*

**Tabel 3.6. Perbandingan Capaian IKK 1.1 hingga TA. 2022 dengan Target Renstra**

Realisasi 2021 - 2022	Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian Realisasi Hingga 2022 Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
3.778	4.139	91,28

Sumber: LAKIN BBPPMPV Pertanian 2021, Koordinator Penjaminan Mutu dan Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2022

% Capaian Realisasi s.d. 2022  
Terhadap Target Akhir Renstra (2024)



- Untuk memenuhi target kumulatif Renstra 2023 sebesar 4.139, maka sebanyak 361 PTK diproyeksikan mengikuti program Peningkatan Kompetensi,
- BBPPMPV Pertanian berpotensi mampu melampaui target kinerja yang telah ditetapkan pada awal Renstra, hal ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun perencanaan target dan strategi pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kompetensi tahun 2023 dan 2024.
- Data capaian IKK 1.1. ini dapat menjadi bahan pembahasan pada Reviu Renstra 2020 – 2024 tahun 2023.

### *Analisis Program dan Kegiatan Pendukung IKK 1.1.*

Berbagai rangkaian kegiatan telah dilaksanakan untuk mensukseskan tercapainya IKK 1.1. ini. Sepanjang tahun 2022, 14 kegiatan pendukung yang telah terselenggara, yaitu:

- A. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja
1. IHT Pendamping Implementasi Pembelajaran (PIP),
  2. Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP),
  3. Gelar Pembelajaran Berbasis Project SMK, IDUKA dan Dinas Provinsi,
  4. Kunjungan Kerja Implementasi Kurikulum Merdeka dan Monev IKM,
  5. Pendampingan/Pelatihan Tracer Study Secara Daring,
  6. Pembekalan/Pelatihan Narasumber Berbagi Praktik Baik,
  7. Monitoring dan Evaluasi PIP,

- B. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri
8. Rakor Evaluasi ketercapaian program pengembangan Pendidikan vokasi (SMK),
  9. Magang Peningkatan Kompetensi guru Produktif (Di Industri) - Tambahan BA BUN,
  10. Rakor Evaluasi Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Produktif, Dosen Vokasi, dan Instruktur Kursus, BBPPMPV Pertanian dengan DUDIKA,
  11. Monitoring dan Evaluasi,
  12. Relisensi LSP 2,
- C. Dosen yang mendapatkan pelatihan kompetensi berbasis kerja sama industri
13. Uji Kompetensi Keahlian Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi (Di Industri) - Tambahan BA BUN,
  14. Magang Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi (Di Industri) - Tambahan BA BUN.

### *Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target*

Keberhasilan capaian ini, diantaranya didukung oleh:

- a. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan bidang Pertanian yang mutakhir, sehingga memperlancar proses pendaftaran hingga pemanggilan calon peserta.
- b. Penjadwalan yang selaras dengan kalender Pendidikan di tingkat satuan Pendidikan, sehingga calon peserta bersedia hadir sesuai data pemanggilan Peserta.
- c. Pengawasan pada capaian target yang lebih baik, sehingga dapat segera ditindaklanjuti dengan penyusunan strategi berikutnya, misalnya mengundang calon peserta pengganti (dalam hal ada peserta yang mengundurkan diri), ataupun penambahan kegiatan baru (menambah besaran capaian output).



- d. Adanya jalinan kolaborasi/ kerja sama dengan Pemerintah Daerah maupun lembaga swasta melalui skema PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak), sehingga kegiatan peningkatan kompetensi semakin luas jangkauannya, melampaui target /sasaran output.

### Analisis Hambatan yang Dihadapi dan Langkah Antisipasinya

 Hambatan	 Langkah Antisipasi	 Hasil
<p>Pada akhir triwulan 1, terdapat rencana penambahan anggaran dan kegiatan Diklat (tambahan anggaran BA-BUN), yang berdampak pada adanya revisi jadwal pelaksanaan beberapa kegiatan.</p>	<p>Melakukan proses revisi DIPA dan menyusun ulang jadwal kegiatan, sehingga sesuai dengan DIPA revisi.</p>	<p>DIPA revisi 4 disahkan tanggal 22 April 2022, terdapat penambahan pagu anggaran dan penambahan target/sasaran kinerja kegiatan peningkatan kompetensi.</p>
<p>Beberapa kegiatan yaitu Pelatihan Manajerial Kepala Sekolah belum dapat dilaksanakan hingga akhir triwulan 1, karena masih menunggu Pedoman dari Ditjen Pendidikan Vokasi.</p>	<p>Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi, menyiapkan data dan seluruh sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan Diklat.</p>	<p>Pedoman kegiatan Pelatihan Manajerial Pengawas dan Kepala Sekolah telah disahkan pada bulan Mei. Kegiatan dijadwalkan pada bulan Agustus 2022.</p>
<p>Tiga kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena anggarannya bertanda blokir atau tidak dapat digunakan, yaitu:</p>	<p>Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk proses pembukaan tanda blokir anggaran pada Triwulan 2 dan 3</p>	<p>Proses pembukaan tanda blokir anggaran terealisasi pada Triwulan 4.</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Manajerial bagi 100 Pengawas (pagu anggaran dan besaran sasaran dihapuskan pada Triwulan 4)</li> <li>2. Peningkatan Kompetensi 20 Dosen Vokasi, (pagu anggaran dihapuskan pada Triwulan 4 namun besaran sasaran terblokir tidak dihapuskan)</li> <li>3. Peningkatan Kompetensi 20 Instruktur (pagu anggaran dan besaran sasaran dihapuskan pada Triwulan 4)</li> </ol>	<p>Mengajukan revisi perencanaan anggaran dalam rangka mengoptimalkan sisa pagu yang ada untuk melaksanakan tambahan kegiatan, sehingga meningkatkan capaian output</p> <p>Menyusun kembali jadwal kegiatan dan RPD, sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan tambahan</p>	<p>Terdapat sasaran tambahan/pemanfaatan sisa pagu, baik pada kegiatan utama maupun kegiatan pendukung, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Manajerial Kepala Sekolah (100 Orang)</li> <li>2. Kunjungan Kerja Implementasi Kurikulum Merdeka dan Monev IKM</li> <li>3. Pendampingan/Pelatihan Tracer Study Secara Daring</li> <li>4. Pembekalan/Pelatihan Narasumber Berbagi Praktik Baik</li> </ol>

### Strategi yang Akan Dilakukan dalam Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai target kinerja dengan kualitas kinerja yang lebih baik diantaranya:

1. Pemanfaatan wahana *Teaching Factory* yang telah dikembangkan untuk menunjang keberhasilan program peningkatan kompetensi,
2. Menjaga jalinan Kerja sama yang baik dengan DUDIKA, melalui pemutakhiran Naskah Perjanjian Kerja Sama dengan pengayaan program,



3. Meningkatkan jumlah DUDIKA baru yang relevan dengan peningkatan mutu Pendidikan dan pelatihan vokasi pertanian,
4. Sinkronisasi data PTK khususnya bidang vokasi pertanian dari berbagai sumber, sehingga memiliki basis data yang dapat diandalkan,
5. Pengawasan internal yang lebih baik untuk memantau perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan peningkatan kompetensi,

## 2. Indikator Kinerja Kegiatan 1.2.

### Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan

#### *Definisi Operasional IKK 1.2.*



Berdasarkan pasal 1 PP Nomor 57 Tahun 2021, Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis Pendidikan. Lingkup satuan pendidikan vokasi yang akan dipetakan mutunya oleh BBPPMPV Pertanian adalah SMK.

Mutu Pendidikan Vokasi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi dengan acuan Standar Nasional Pendidikan (PP Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Perubahannya) serta Kepmendikbudristek Nomor 165/M/2021 tentang Program SMK Pusat Keunggulan, dan peraturan serta kebijakan terkait (*Link and Match/ Keterlibatan dunia kerja di segala aspek penyelenggaraan pendidikan vokasi 8+i*).

Pemetaan mutu satuan pendidikan vokasi merupakan rangkaian mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan pada Satuan Pendidikan Vokasi. Tujuan pemetaan mutu satuan pendidikan vokasi adalah untuk memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pada satuan pendidikan vokasi, serta bersama-sama memiliki budaya mutu.

### *Metoda Perhitungan Capaian Kinerja IKK 1.2.*

Berdasarkan Renstra BBPPMPV Pertanian 2020 – 2024, Capaian Kinerja IKK 1.1. menggunakan metoda perhitungan sebagai berikut:

$$I = A + B$$

Keterangan :

*I* = Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan

*A* = jumlah SMK dengan mutu yang terpetakan

*B* = jumlah LKP (bidang vokasional) dengan mutu yang terpetakan\*)

\*) pada tahun 2022, BBPPMPV Pertanian hanya melaksanakan pemetaan mutu bagi SMK saja.

### *Target dan Capaian IKK 1.2.*

Berdasarkan surat dari Sekretaris Dirjen Pendidikan Vokasi tanggal 31 Maret 2022, nomor 2340/D1/PR.01.04/2022 tentang Pembagian Wilayah Sasaran Program, maka pada tahun 2022, wilayah kerja BBPPMPV Pertanian untuk pembinaan SMK (Pemetaan Mutu) adalah pada 4 provinsi yaitu Banten, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung dan Papua.

Gambar 3.1  
PETA CROSSCUTTING WILAYAH KERJA PEMBINAAN SMK  
TAHUN 2022



Kegiatan utama pada IKK 1.2. ini adalah Pendampingan ke satuan Pendidikan (SMK) untuk menyampaikan pemahaman secara konseptual dan teknis tentang Perencanaan Berbasis Data (PBD). PBD disusun dengan langkah-langkah: Sosialisasi ke Dinas Pendidikan Provinsi dan satuan Pendidikan, melakukan analisis hasil rapor Pendidikan pada tingkat pemerintah daerah dan satuan Pendidikan, menentukan akar permasalahan berdasarkan rapor

Pendidikan, identifikasi solusi dan penetapan target, menyusun rencana kegiatan, input ke dalam anggaran RKAS, pengesahan RKAS dan melaksanakan monitoring dan evaluasi. Pada tahun 2022, PBD pada dilakukan melalui moda daring dan luring. Target pendampingan tingkat satuan Pendidikan ditetapkan sebagai berikut:

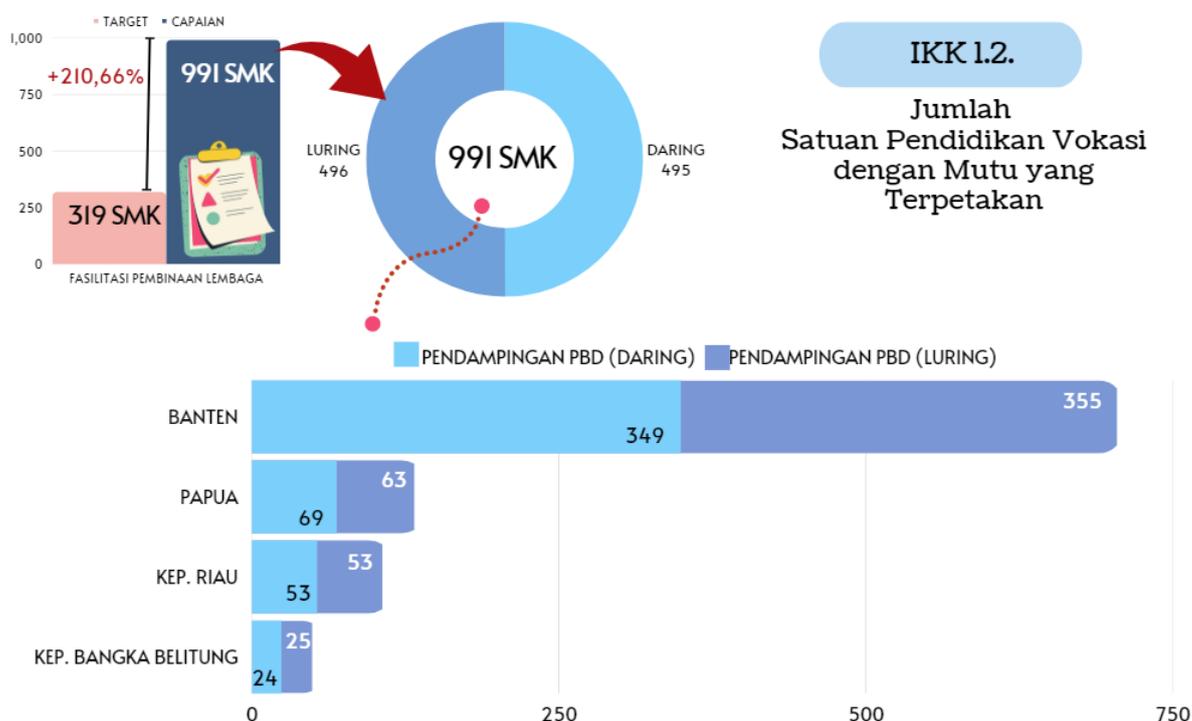
Pendampingan Perencanaan Berbasis Data (PBD) SMK non PK	: 991 SMK
1. Pendampingan ke SMK (Tatap Muka /Supervisi)	: 496 SMK
2. Pendampingan SMK (Daring)	: 495 SMK

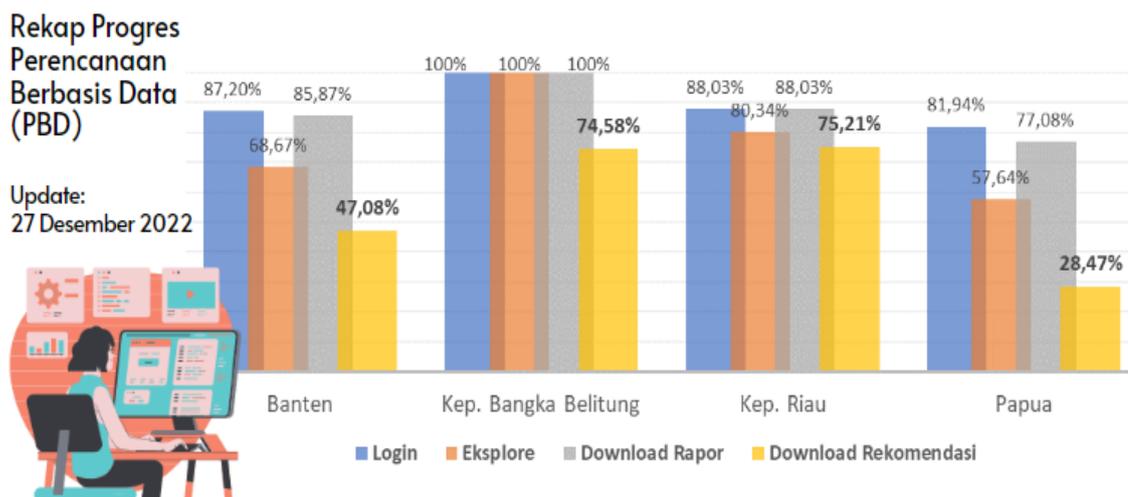
**Tabel 3.7. Capaian Kinerja IKK 1.2.**  
Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan (Pendampingan ke SMK)	319	991	310,66

Sumber: Koordinator Penjaminan Mutu dan Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2022

Capaian IKK 1.2. sepanjang 2022 dapat digambarkan sebagaimana infografis berikut :





Pada grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa:

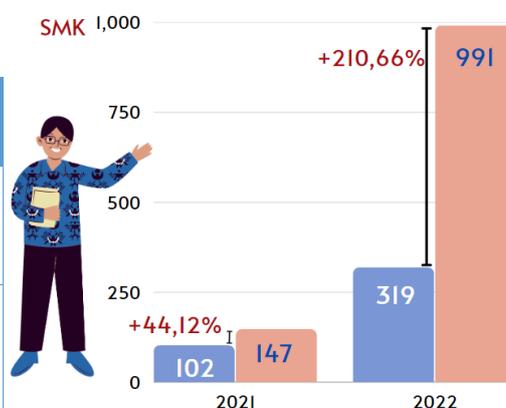
- Tingkat partisipasi dalam memanfaatkan aplikasi PBD tertinggi adalah di provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Seluruh SMK (49 SMK) yang telah mengikuti sosialisasi PBD, telah melakukan *login*, *eksplora* dan *download* rapor. Sebanyak 74,58% telah mengunduh rekomendasi.
- Tingkat partisipasi terendah, yaitu pada provinsi Papua. Dari 132 SMK yang telah mengikuti sosialisasi PBD, sebesar 81,94% telah melakukan login pada aplikasi PBD, 57,64% telah melakukan eksplora, 77,08% mengunduh rapor dan 28,47% melakukan unduh rekomendasi.
- Capaian tingkat partisipasi ini terus meningkat seiring dengan adanya pengawasan dari pihak Dinas Pendidikan Provinsi.

*Perbandingan Capaian 2021 dengan 2022*

**Tabel 3.8. Perbandingan Capaian IKK 1.2 antara Tahun 2021 dengan 2022**

TAHUN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	102	147	144,12
2022	Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan	319	991	310,66

Sumber: LAKIN 2021, Koor. Penjaminan Mutu dan FPK, 2022



Persamaan kegiatan Penjaminan Mutu 2021 dan 2022	Perbedaan	
	2021	2022
Program Penjaminan Mutu merupakan program baru bagi BBPPMPV Pertanian, disamping tuisi melaksanakan peningkatan kompetensi PTK Vokasi	Kegiatan Penjaminan Mutu merupakan kegiatan pendukung dari IKK 1.3.	Kegiatan Pemetaan Mutu merupakan IKK tersendiri.
Tahun 2021 dan 2022, merupakan Tahap Pemetaan Mutu, dan tahap perencanaan pengembangan program Penjaminan Mutu	Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan menggunakan Sistem Informasi Pemetaan Mutu SMK versi BBPPMPV Pertanian dan Aplikasi Pemetaan Mutu SMK 2.1. yang dikembangkan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi.	Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan pada laman raporpendidikan.kemdikbud.go.id
Sasaran Pemetaan Mutu yaitu satuan Pendidikan SMK, sedangkan LKP (bidang vokasional) belum menjadi sasaran.	Sasaran 102 SMK di seluruh Indonesia yang memiliki bidang keahlian Pertanian.	Sasaran 319 SMK seluruh bidang, pada 4 provinsi: 1. Prov. Banten 2. Prov. Kep. Riau 3. Prov. Kep. Bangka Belitung 4. Prov. Papua

### *Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Akhir Renstra*

Berdasarkan perbandingan program Penjaminan Mutu diatas, maka hasil pemetaan mutu pada tahun 2021 tidak dapat diakumulasi karena merupakan hal yang berbeda baik sasaran maupun programnya (bukan program yang berkesinambungan). Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk mengukur ketercapaian target akhir Renstra (2024), menggunakan data tahun 2022 hingga 2024, atau dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.9. Perbandingan Capaian IKK 1.2 dengan Target Renstra (2024)**

Realisasi 2022	Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
991 SMK	957 SMK (@319 SMK setiap tahun 2022 – 2024)	103,55 %

Sumber: LAKIN BBPPMPV Pertanian 2021, Koordinator Penjaminan Mutu dan Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2022

Pada tabel 3.9. diatas, secara kuantitas target Renstra 2024 telah terlampaui. Namun demikian, pada 991 SMK yang telah didampingi, terdapat perbedaan tingkat partisipasi, yang harus ditindaklanjuti pada tahun mendatang sehingga pada akhirnya akan didapatkan peta mutu yang diharapkan. Perbedaan tingkat partisipasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Provinsi	SMK yang telah mengunduh Rekomendasi	SMK yang belum mengunduh Rekomendasi
Banten	353	397
Kep. Bangka Belitung	44	15
Kep. Riau	103	29
Papua	111	103

Berdasarkan data diatas, maka program Pendampingan PBD masih diperlukan untuk meningkatkan tingkat partisipasi satuan Pendidikan dalam memanfaatkan Rapor Pendidikan. Pada SMK yang telah mengunduh Rekomendasi, akan dilakukan pendampingan dalam hal penyusunan RKAS berbasis PBD, sedangkan pada SMK yang belum mengunduh Rekomendasi, BBPPMPV Pertanian akan melakukan pendampingan dalam hal optimalisasi aplikasi hingga tahap mengunduh dan menyusun RKAS.

### *Analisis Program dan Kegiatan Pendukung IKK 1.2.*

Keberhasilan pelaksanaan program utama IKK 1.2. ini, yaitu Pendampingan Perencanaan Berbasis Data (PBD) pada satuan Pendidikan, tentu didukung oleh tercapainya tujuan dari seluruh kegiatan pendukung, diantaranya adalah:

1. Gelar Pembelajaran Berbasis Project SMK, IDUKA dan Dinas Provinsi,
2. IHT Perencanaan Berbasis Data bagi calon Pendamping SMK,
3. Sosialisasi PBD ke SMK (Daring) pada 495 SMK,
4. Sosialisasi PBD ke 4 Dinas Pendidikan Provinsi,
5. Analisis Perencanaan Berbasis Data,
6. Pendampingan ke 4 Dinas Pendidikan Provinsi,
7. Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Berbasis Data.



### Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target

Beberapa faktor pendukung keberhasilan adalah :



1. Kegiatan pendukung telah dilaksanakan sejak triwulan 2, sehingga pada bulan Juni hingga Agustus dapat dilaksanakan kegiatan utama yaitu Pendampingan PBD ke SMK, baik secara luring maupun daring.

<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

2. Rangkaian kegiatan diawali dengan sosialisasi ke Dinas Pendidikan Provinsi dan ke SMK baik secara daring maupun luring, sehingga didapatkan gambaran awal tentang kondisi tingkat partisipasi satuan Pendidikan dalam mengakses aplikasi pemetaan mutu.
3. Kegiatan utama yaitu Pendampingan PBD pada satuan Pendidikan dilakukan dengan moda daring dan luring sehingga pada tahun pertama (2022) program PBD ini telah meliputi seluruh SMK selain SMK Pusat Keunggulan yang ada di 4 provinsi binaan, untuk ditindaklanjuti pada pendampingan tahun yang akan datang dengan strategi yang berbeda, sehingga mendapatkan peta mutu yang lebih baik.

### Analisis Hambatan yang Dihadapi dan Langkah Antisipasinya

	<b>Kendala</b>			<b>Solusi</b>
	1). Kurang optimalnya informasi kepada satuan pendidikan untuk mendapatkan akun belajar.id.			1). Menyampaikan informasi terkait mekanisme pengelolaan akun kepada kepala sekolah baru atau satuan pendidikan yang mengalami kendala.
	2). Belum semua Dinas Pendidikan Provinsi mengunduh rapor pendidikan.			2) Petugas sosialisasi menyampaikan tahapan-tahapan dalam mengunduh rapor pendidikan. Sehingga seluruh Dinas dapat mengunduh rapor
	3). Pemegang akun untuk mengakses rapor Pendidikan terlupa user dan/atau password.			3) Petugas sosialisasi menyampaikan tahapan-tahapan pengajuan lupa akun melalui layanan pusat bantuan (Kaptan belajar.id)
	4). Belum semua Kepala Sekolah memahami pentingnya rapor pendidikan dalam PBD.			4). Bagi yang belum memahami pentingnya rapor pendidikan, petugas menyampaikan pentingnya rapor pendidikan dalam PBD.
	5). Kondisi gangguan jaringan internet pada daerah tertentu (misalnya: Papua).			5) Pendampingan bagi SMK yang mengalami kendala jaringan internet dilakukan secara luring.

### *Strategi yang Akan Dilakukan dalam Pencapaian Target Kinerja*

Berdasarkan hasil capaian pada tahun 2022, maka strategi pendampingan yang dapat dilakukan pada masa yang akan datang, yaitu:

1. Advokasi ke Dinas Pendidikan Provinsi secara berkala dan memastikan bahwa seluruh informasi tentang PBD terdistribusi baik ke Dinas Pendidikan Provinsi maupun ke Satuan pendidikan
2. Kegiatan Sosialisasi Program PBD harus dilakukan secara massif dan luas sehingga kuantitas satuan Pendidikan yang menjadi sasaran kegiatan bertambah
3. Pendampingan PBD kepada satuan pendidikan, baik daring maupun luring dilakukan secara lebih intens untuk meningkatkan pemahaman satuan pendidikan dalam memanfaatkan rapor pendidikan dalam penyusunan RKAS
4. Adanya keterbukaan informasi terkait sumber data atau aplikasi yang menjadi acuan untuk setiap indikator nilai rapor Pendidikan, karena di Sekolah antara nilai pencapaian Rapor mutu tahun sebelumnya bertolak belakang dengan nilai yang ada di Rapor Pendidikan.
5. Pendampingan berkelanjutan bagi satuan pendidikan vokasi yang belum mengunduh rekomendasi, sehingga dapat mengunduh dan menggunakannya guna penyusunan RKAS.

### **3. Indikator Kinerja Kegiatan 1.3.**

#### **Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja**

IKK 1.3. ini didukung oleh 2 kegiatan, yaitu:

- a) Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra dengan Dunia Kerja
- b) Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia Kerja

#### **a) Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra dengan Dunia Kerja**

### *Definisi Operasional*

Proses penyelarasan Pendidikan vokasi dengan Lembaga Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA) merupakan salah satu strategi prioritas yang dilakukan oleh BBPPMPV Pertanian dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan pelatihan PTK vokasi.



Dalam menjalankan salah satu tugas utama BBPPMPV Pertanian yaitu implementasi program fasilitasi peningkatan kompetensi, pengakuan kompetensi dari DUDIKA atas *hard* dan *soft skills* yang dimiliki oleh peserta diklat merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu diperlukan adanya koordinasi dan visitasi secara langsung ke lokasi industri untuk menyelaraskan persepsi antara kedua belah pihak sebagai langkah awal yang strategis dalam mewujudkan keberhasilan program BBPPMPV

Pertanian. Koordinasi antara BBPPMPV Pertanian dengan DUDIKA ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan penjabakan kerja sama dalam bidang:

1. Ketersediaan tempat magang industri,
2. Ketersediaan tempat pelatihan,
3. Kesiapan melakukan Uji Kompetensi Keahlian (UKK),
4. Kesiediaan pendampingan pengembangan model pembelajaran (*Teaching Factory*),
5. Ketersediaan informasi kebutuhan dunia kerja.

Kerja sama/ Kemitraan dengan DUDIKA ini merupakan pendukung tercapainya IKK 1.3., khususnya yang berkaitan dengan program pengembangan model pembelajaran vokasi yang mengacu pada kebutuhan dunia kerja. Diharapkan dengan adanya peningkatan dalam jumlah jalinan kemitraan dengan DUDIKA, akan semakin memperdalam keselarasan kurikulum dan kompetensi lulusan SMK yang diimplementasikan melalui pengembangan model pembelajaran baik di BBPPMPV Pertanian maupun di tingkat satuan Pendidikan.

### *Metoda Perhitungan Capaian Kinerja*

Hal yang menjadi parameter untuk mengukur capaian kinerja kegiatan ini adalah jumlah kesepakatan yang ditandatangani antara pihak industri dengan BBPPMPV Pertanian, dengan formulasi:

$$K = \text{Jumlah kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan DUDIKA}$$

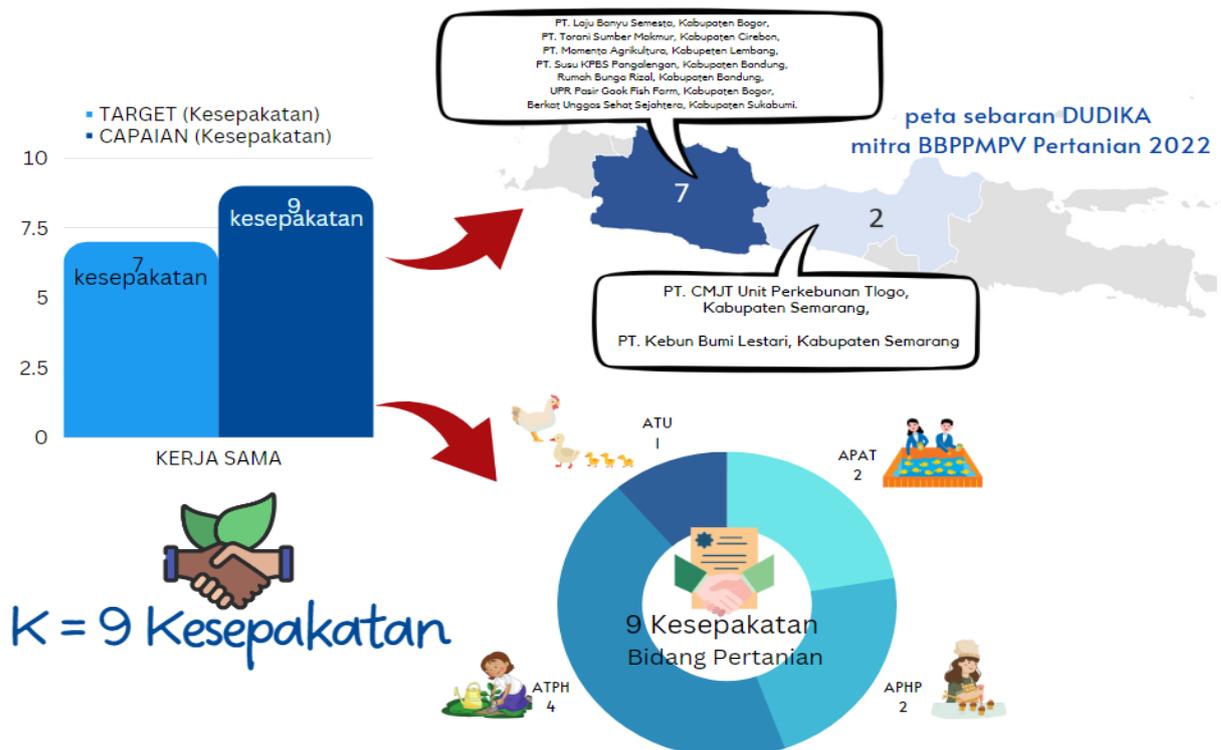


### Target dan Capaian TA. 2022

Pada tahun 2022, ditargetkan sebanyak 7 kesepakatan yang dijalin antara BBPPMPV Pertanian dengan DUDIKA. Pencapaian target ini diawali dengan kegiatan persiapan penyusunan kebutuhan dunia kerja, dan ditindaklanjuti dengan koordinasi pemantapan kerja sama kebutuhan dunia kerja. Tahap Koordinasi dan penandatanganan naskah kerja sama dilakukan pada kegiatan Rapat Koordinasi Pemantapan Kerja sama Kebutuhan Dunia Kerja.

Capaian pada akhir tahun 2022, telah terlaksana 9 kesepakatan, sehingga capaian kinerja sebesar 128,57%. Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan 9 DUDIKA, yaitu:

1. PT. Laju Banyu Semesta, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
2. PT. Torani Sumber Makmur, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat
3. PT. CMJT Unit Perkebunan Tlogo, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah
4. PT. Momenta Agrikultura, Kabupaten Lembang, Jawa Barat
5. PT. Kebun Bumi Lestari, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah
6. PT. Susu KPBS Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat
7. Rumah Bunga Rizal, Kabupaten Bandung, Jawa Barat
8. UPR Pasir Gaok Fish Farm, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
9. Berkat Unggas Sehat Sejahtera, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.



**Tabel 3.10. Capaian Kinerja Pendukung IKK 1.3.**  
**Jumlah Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan DUDIKA**

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Rakor Penyusunan Kebutuhan Dunia Kerja	7	9	128,57

Sumber: Koordinator Program, Data, Inovasi dan Kemitraan, 2022

### *Perbandingan Capaian 2021 dengan 2022*

**Tabel 3.11. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3. antara Tahun 2021 dengan 2022**

TAHUN	KEGIATAN PENDUKUNG IKK 1.3.	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Link and Match BBPPMPV dengan DUDI	45	41	91,11
2022	Kemitraan BBPPMPV Pertanian dengan DUDIKA	7	9	128,57
<b>JUMLAH</b>		<b>52</b>	<b>50</b>	<b>96,15</b>



Sumber: LAKIN 2021, Koor. Program, Data, Inovasi dan Kemitraan, 2022

Tabel 3.11. diatas menunjukkan bahwa pada dua tahun terakhir telah disepakati 50 Naskah Kerja Sama atau kemitraan antara BBPPMPV Pertanian dengan DUDIKA yang mendukung peningkatan mutu Pendidikan dan pelatihan PTK Vokasi.

### *Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Akhir Renstra*

Kegiatan ini merupakan pendukung tercapainya target IKK 1.3., sehingga tidak memiliki besaran target akhir tahun Renstra secara khusus.

### *Analisis Program dan Kegiatan Pendukung*

Pencapaian target kegiatan diawali dengan kegiatan persiapan penyusunan kebutuhan dunia kerja, yaitu penyusunan instrumen audiensi industri, penetapan DUDIKA yang akan dijangki, penetapan petugas dan jadwal audiensi. Kegiatan ini bertujuan menjaring data dan informasi dari DUDIKA tentang kesediaan menjadi tempat pelatihan dan magang, kesediaan melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian, kesediaan menjadi pendamping pengembangan *Teaching Factory*, sinkronisasi kurikulum pelatihan, keterserapan lulusan SMK, kesediaan mengikuti Rakor Penyusunan Kebutuhan Dunia Kerja, serta kesanggupan untuk melakukan Kerja sama dengan BBPPMPV Pertanian.

### *Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target*

Faktor pendukung keberhasilan dari kegiatan Kerja sama BBPPMPV Pertanian dengan DUDIKA ini diantaranya didukung oleh:

1. Tersedianya data DUDIKA yang relevan dengan bidang Pertanian, yang bersumber dari Unit Pengembang di BBPPMPV Pertanian.
2. Kegiatan audiensi/ penjajakan awal pada 15 DUDIKA untuk menjaring data dan informasi awal tentang keselarasan dan relevansi dengan kurikulum bidang Pertanian serta kesiapannya untuk menjalin Kerja sama dengan BBPPMPV Pertanian.

### *Analisis Hambatan yang Dihadapi dan Langkah Antisipasinya*

Dalam perjalanan kegiatan Kerja sama tahun 2022, beberapa kendala yang ditemui serta solusinya, adalah:

 <i>Kendala</i>	 <i>Solusi</i>	 <i>Hasil</i>
Terdapat beberapa DUDIKA (bidang pengolahan hasil peternakan) yang potensial, namun tidak bersedia menjalin kerja sama sehubungan dengan wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) yang menyerang ternak sapi di Indonesia, pada pertengahan tahun 2022.	Melaksanakan audiensi kembali pada triwulan 4, setelah wabah mereda.	1 kesepakatan Kerja sama dengan DUDIKA bidang pengolahan hasil peternakan

### *Strategi yang Akan Dilakukan dalam Pencapaian Target Kinerja*

1. Menjaring data DUDIKA pertanian yang relevan dengan tugas dan fungsi BBPPMPV Pertanian,
2. Audiensi bersama DUDIKA,
3. Melakukan sinkronisasi kurikulum dengan DUDIKA untuk mempercepat pelaksanaan tugas dan fungsi BBPPMPV Pertanian.

#### **b) Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia Kerja**

### *Definisi Operasional IKK 1.3*

Pengembangan model pendidikan vokasi adalah proses penelitian terapan yang merancang tipe, desain, bentuk deskripsi, sistem kegiatan, yang diproses dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah dan hasilnya dapat mewakili kondisi nyata yang diharapkan oleh kelompok sasaran dan mampu memecahkan masalah bidang pendidikan vokasi. Untuk memperoleh hasil seperti itu, model program atau pembelajaran divalidasi oleh ahli dan

praktisi dan diujicobakan sehingga model yang dihasilkan efektif, efisien, praktis dan menarik dalam memecahkan masalah atau dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja. Model yang dikembangkan dapat berbentuk model adaptasi dan model baru. Model adaptasi merupakan pengembangan model yang telah ada. Model baru merupakan model yang dikembangkan sendiri oleh pengembang. Kriteria model/inovasi pembelajaran yang dimaksud antara lain:

1. Memperkuat Implementasi *link and match* Pendidikan Vokasi;
2. Memberikan solusi kemitraan dan penyesuaian Satuan Pendidikan Vokasi (SMK/PTV/LKP) dengan mitra dunia kerja;
3. Memiliki dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan vokasi; dan
4. Memiliki kemudahan direplikasi oleh Satuan Pendidikan Vokasi.

Model/inovasi pembelajaran yang dikembangkan oleh BBPPMPV Pertanian pada 2022 adalah pengembangan *Teaching Factory*. Model ini dilaksanakan untuk mendukung wahana kegiatan peningkatan kompetensi serta pengembangan inovasi pembelajaran berbasis *Teaching Factory* di SMK.



### \_\_\_Metoda Perhitungan Capaian Kinerja IKK 1.3.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengetahui capaian kinerja diatas, adalah:

$$I = \text{Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra kerja}$$

### Target dan Capaian IKK 1.3.

Pada tahun anggaran 2022, BBPPMPV Pertanian melaksanakan implementasi *Teaching Factory* (Tefa) di dalam Lembaga, dengan tujuan pengembangan wahana pembelajaran bagi peserta diklat atau peserta magang. Kegiatan utama yang telah dilakukan yaitu:

1. Pelaksanaan Tefa di Unit Pengembangan,
2. Pendampingan dari DUDIKA dan
3. Penyusunan Laporan Tefa.



Berdasarkan formulasi diatas, maka capaian kinerja dapat dinyatakan sebagai berikut:

*I* = Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra kerja

= 4 model, yaitu:

1. Pengembangan *Teaching Factory* Produk Aneka Roti
2. Pendederan Ikan Patin (*Pangasius, sp*) Ramah Lingkungan
3. Pengembangan Model Pembelajaran *Teaching Factory* Produk IoT dan Alat Peraga Bidang Pertanian
4. Produksi Pengolahan Kopi

**Tabel 3.12. Capaian Kinerja IKK 1.3.  
Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia Kerja**

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Implementasi Pengembangan <i>Teaching Factory</i>	2	4	200

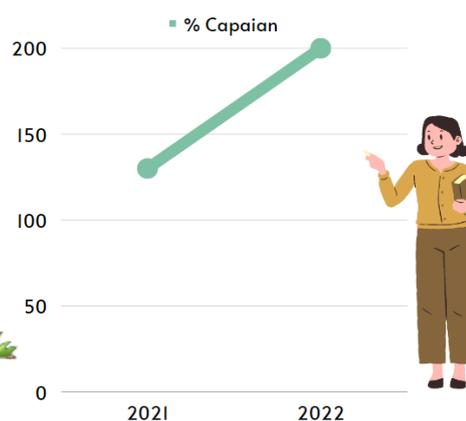
Sumber: Koordinator Program, Data, Inovasi dan Kemitraan, 2022

### Perbandingan Capaian 2021 dengan 2022

**Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3. antara Tahun 2021 dengan 2022**

TAHUN	KEGIATAN PENDUKUNG IKK 1.3.	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Pengembangan Tefa	5	11	220
	Pengembangan Produk Kreatif	15	15	100
	<i>Jumlah 2021</i>	20	26	130
2022	Implementasi Pengembangan Tefa	2	4	200
	<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>	<b>30</b>	<b>136,36</b>

Sumber: LAKIN 2021, Koor. Program, Data, Inovasi dan Kemitraan, 2022



Pada tabel 3.12. dan grafik perbandingan 2021 – 2022 diatas, dapat terlihat bahwa terdapat kenaikan dalam tingkat pencapaian kinerja untuk kegiatan pengembangan model pembelajaran, meskipun secara kuantitas terdapat penurunan yang cukup signifikan. Hal ini berkaitan dengan konsep pengembangan model serta ketersediaan anggaran.

<i>Persamaan kegiatan Pengembangan model pembelajaran 2021 dan 2022</i>
Model pembelajaran berupa pengembangan <i>Teaching Factory</i> (Tefa)

<i>Perbedaan kegiatan Pengembangan model pembelajaran</i>	
2021	2022
Pengembangan model dilakukan di tingkat satuan Pendidikan dengan diawali pengajuan proposal (SMK), tahap penilaian hingga penetapan oleh BBPPMPV Pertanian.	Pengembangan model pembelajaran dilakukan di Unit Pengembangan BBPPMPV Pertanian, diawali pengajuan proposal, tahap penilaian hingga penetapan

Persamaan kegiatan Pengembangan model pembelajaran 2021 dan 2022
Melibatkan DUDIKA pada saat tahap pengembangan.
Terdapat rangkaian kegiatan yang dilakukan

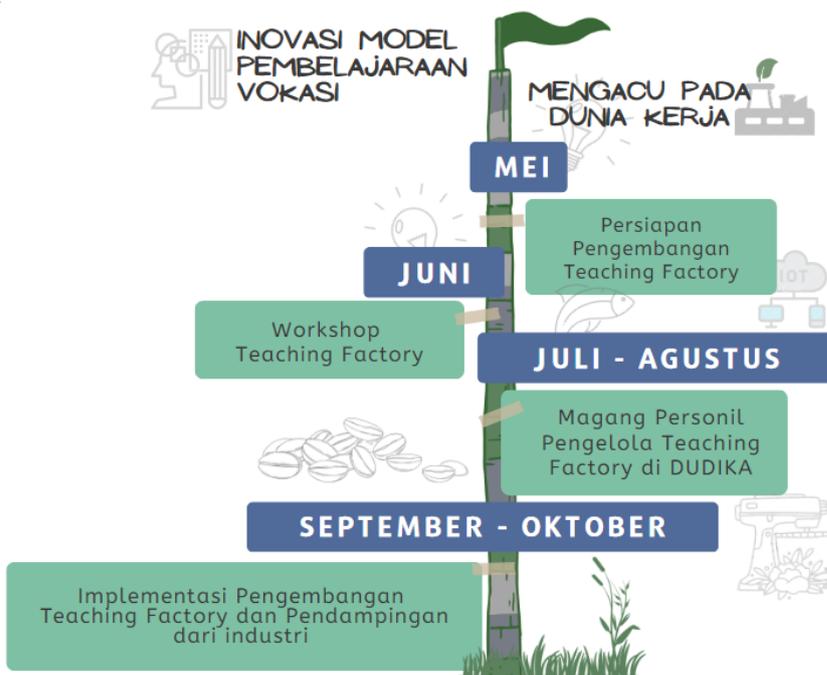
Perbedaan kegiatan Pengembangan model pembelajaran	
2021	2022
2 jenis model yang dikembangkan yaitu Tefa dan Produk Kreatif	1 jenis model yang dikembangkan yaitu Tefa
Pagu 1.423.909.000	Pagu 260.571.000
Target 5 Tefa dan 15 Produk Kreatif	Target 2 model Tefa

*Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Akhir Renstra*

**Tabel 3.14. Perbandingan Capaian IKK 1.3 dengan Target Renstra (2024)**

Realisasi s.d. 2022	Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
30 model	7 model	428,57%

Sumber: LAKIN BBPMPV Pertanian 2021, Koordinator PMFPK, 2022



Target Renstra hingga 2024 telah terlampaui, namun demikian belum seluruh unit pengembangan memiliki Tefa sebagai wahana peningkatan kompetensi sesuai dengan bidang diklat yang mengacu pada dunia kerja, sehingga keberlangsungan program ini masih diperlukan hingga periode akhir Renstra.



*Analisis Program dan Kegiatan Pendukung IKK 1.3.*

Rangkaian kegiatan pendukung yang telah dilakukan, meliputi:



*Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target*

Beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian target antara lain:

1. Adanya regulasi yang jelas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tentang pelaksanaan kegiatan
2. Tingkat antusias Unit Pengembangan dalam mengembangkan model pembelajaran,
3. Peran aktif industri mitra BBPPMPV Pertanian dalam mendampingi unit pengembangan melaksanakan Tefa
4. Dukungan ketersediaan Pagu anggaran sesuai proposal yang masuk dan kebutuhan pengembangan komoditas
5. Koordinasi baik formal maupun non formal selama program berjalan

*Analisis Hambatan yang Dihadapi dan Langkah Antisipasinya*

	Kendala		Solusi
Adanya proses revisi anggaran DIPA, sehingga pencairan anggaran untuk belanja bahan Tefa terhambat pada triwulan 3.	Segera menyelesaikan proses revisi DIPA dan melaksanakan implementasi Tefa di Unit Pengembangan.		

*Strategi yang Akan Dilakukan dalam Pencapaian Target Kinerja*

Berdasarkan tabel 3.9. diatas, maka target pada Renstra 2020 – 2024 telah terlampaui, untuk itu, dapat direkomendasikan pada tahun 2023 – 2024 sebagai berikut:

1. Mereviu kembali model pembelajaran yang telah dikembangkan, terkait dengan keefektifan usaha, kesesuaian kurikulum diklat serta dukungannya kepada pembentukan sekolah sebagai BLUD,
2. Melanjutkan kegiatan Tefa tahun 2022 melalui pengembangan produk sesuai permintaan pasar,,
3. Melibatkan industri secara lebih optimal melalui pendampingan secara utuh dan berkala,
4. Melibatkan satuan pendidikan vokasi atau institusi lainnya dalam proses implementasi Tefa di BBPMPV Pertanian,
5. Mengembangkan rencana dan strategi pemasaran produk Tefa,
6. Sinkronisasi dengan kurikulum sekolah,
7. Perluasan target menjadi internal dan eksternal balai untuk melakukan perbandingan kondisi lapangan dan merumuskan rekomendasi perbaikan model.

## Capaian Sasaran Kegiatan (SK) 2

Sasaran Kegiatan 2 yaitu “Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian”, terdiri dari 2 IKK, yaitu:

1. IKK 2.1. Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian;
2. IKK 2.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian.

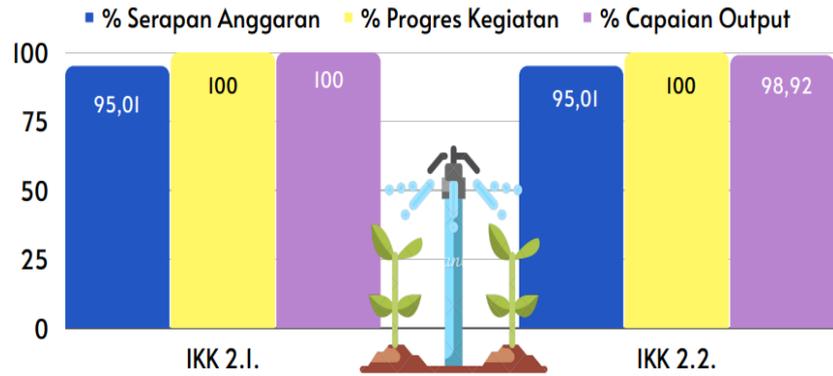
**Tabel 3.15.**  
**Pengukuran Kinerja BBPMPV Pertanian**  
**IKK Pendukung Sasaran Kegiatan 2, TA. 2022**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI			
				Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(SK 2) Meningkatkan tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	(IKK 2.1) Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A	43.886.527.000	A	100	41.694.619.953	95,01
	(IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	93,5		93,77	100,29		

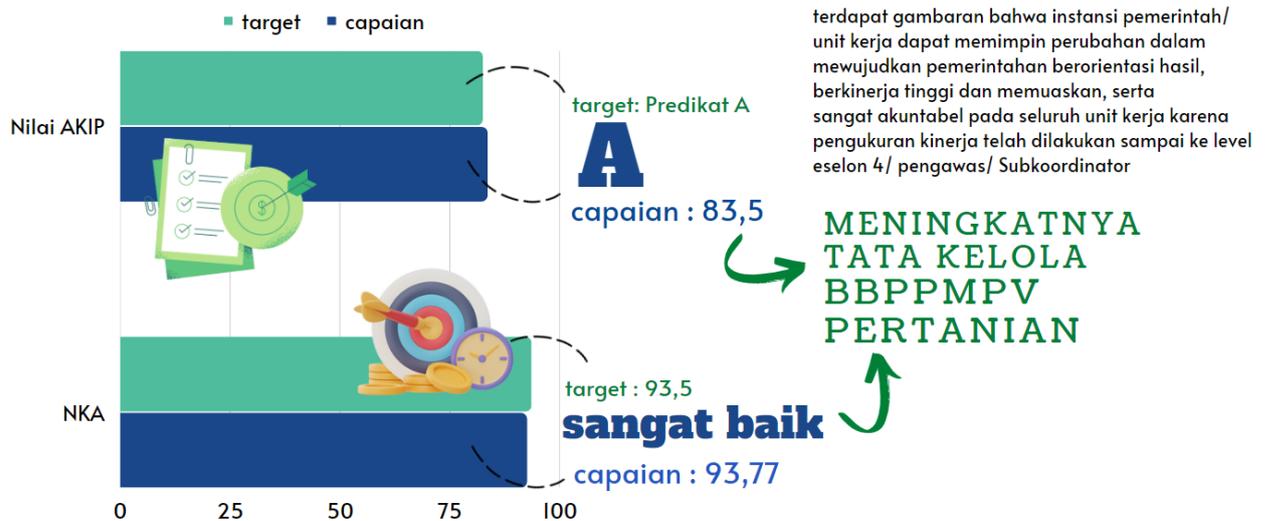
Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2022

**Grafik 3.2.**  
**Pengukuran Kinerja IKK**  
**Pendukung Sasaran**  
**Kegiatan 2,**  
**TA. 2022**

Sumber: Tim SAKIP, 2022



Meningkatnya Tata Kelola BBPPMPV Pertanian ditandai dengan dicapainya Predikat SAKIP BBPPMPV Pertanian dan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Hingga akhir tahun 2022, seluruh kegiatan yang telah direncanakan dalam mendukung IKK 2.1. dan 2.2. telah terlaksana dan mencapai tujuannya (progres kegiatan dan capaian output 100%), dengan memanfaatkan anggaran sebesar 95,1% dari alokasi untuk Dukungan Manajemen.



Sumber: Bagian Umum BBPPMPV Pertanian, 2022

Meningkatnya tata Kelola ditunjukkan dengan diraihnya Predikat A (Memuaskan) untuk hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dengan skor 83,5. Pada indikator Nilai Kinerja Anggaran, diraih Predikat Sangat Baik, dengan skor 93,76. Sasaran kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh Urusan dibawah Bagian Umum. Adapun ketercapaian dari masing-masing indikator dijelaskan dibawah ini.

Sumber:

<https://spasikita.kemdikbud.go.id>



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA  
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI  
PERTANIAN  
TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	25.2
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>A</b>	<b>83.50</b>

#### 4. Indikator Kinerja Kegiatan 2.1.

##### **Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian**

###### *Definisi Operasional IKK 2.1.*

Berdasar Permendikbudristek 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kemendikbudristek, menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

BBPPMPV Pertanian sebagai salah satu UPT di bawah Ditjen Pendidikan Vokasi telah mengimplementasikan SAKIP, dan sejak tahun 2020 telah mencantumkan perolehan predikat SAKIP dalam salah satu butir Perjanjian Kinerja.

###### *Metoda Perhitungan Capaian Kinerja IKK 2.1.*

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 tahun 2021, formulasi kinerja IKK 2.2. ini menggunakan rumus:

$$\text{Nilai AKIP} = (\text{Perencanaan Kinerja}) + (\text{Pengukuran Kinerja}) + (\text{Pelaporan Kinerja}) + (\text{Evaluasi Kinerja})$$

NILAI	PREDIKAT	INTERPRETASI
>90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
>80 – 90	A	Memuaskan
>70 – 80	BB	Sangat Baik
>60 – 70	B	Baik
>50 – 60	CC	Cukup (memadai)
>30 – 50	C	Kurang
0 - 30	D	Sangat Kurang

Pelaksanaan penilaian dilakukan dalam 3 tahap:

1. Penilaian mandiri oleh tim evaluator internal AKIP BBPPMPV Pertanian,
2. Penilaian mandiri dengan pandampingan Tim Evaluator Biro Perencanaan dan Ditjen Pendidikan Vokasi,
3. Penilaian oleh Tim Evaluator Inspektoral Jenderal Kemendikbudristek.

### *Target dan Capaian IKK 2.1.*

Beberapa kegiatan yang mendukung secara langsung pada tercapainya IKK 2.1. ini, diuraikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.16. Capaian Kinerja IKK 2.1.  
Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian**

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET (keg)	CAPAIAN (keg)	%
1	Workshop Penyusunan Rencana Program Kegiatan UPT TA. 2023	1	1	100
2	Penyusunan Rencana Strategis UPT Tahun 2022	1	1	100
3	Workshop Penyusunan Manajemen Risiko Program 2022	1	1	100
4	Penyusunan LAKIP	1	1	100
5	Workshop Review Dokumen Standard Pelayanan Lembaga	1	1	100
6	Review Satuan Pengawasan Internal (SPI)	1	1	100
7	Review Dokumen WBK/WBBM	1	1	100

Sumber: Bagian Tata Usaha, 2022





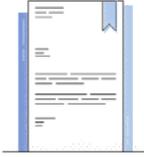
# (IKK 2.1) PREDIKAT SAKIP BBPPMPV PERTANIAN

## TARGET KINERJA TA. 2022

BBPPMPV Pertanian mendapat predikat A

SAKIP diimplementasikan melalui:

### 1. Perencanaan Kinerja



Penyusunan:

- Renstra 2020 - 2024 (revisi 2022)
- Rencana Kinerja Tahunan 2022
- Perjanjian Kinerja 2022
- Rencana Aksi 2022
- Program Kerja 2022

### 2. Pengukuran Kinerja

Penyusunan:

- Laporan Pelaksanaan Program dan Anggaran setiap bulan
- Pengukuran Kinerja Triwulan I s.d. 4
- Notula rapat Manajemen



### 3. Pelaporan Kinerja



Penyusunan dan Reviu:

- Laporan Kinerja BBPPMPV Pertanian TA. 2022
- Laporan kinerja dan anggaran pada aplikasi SPASIKITA

### 4. Evaluasi Internal

Pelaksanaan:

- Rapat Tim SAKIP setiap akhir triwulan
- Rapat Evaluasi Program
- Rapat Evaluasi SAKIP



### 5. Capaian Kinerja



Pengukuran:

- Data penyerapan anggaran
- Data Capaian Kinerja

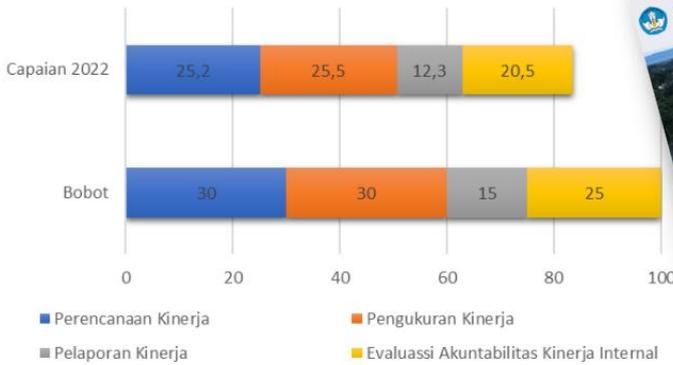
## Predikat SAKIP 2022

**A**  
83,50

Perencanaan Kinerja	25,2%
Pengukuran Kinerja	25,5%
Pelaporan Kinerja	12,3%
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20,5%

Dokumen Kinerja terunggah pada :

- <https://spasikita.kemdikbud.go.id>
- <https://p4tk.pertanian.kemdikbud.go.id>



NO	KOMPONEN DAN SUB-KOMPONEN	BOBOT	NILAI AKUNTABILITAS KINERJA 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	25,2
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25,5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12,3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	83,50

## Perbandingan Capaian 2021 dengan 2022

Tabel 3.17. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 2.1. antara Tahun 2021 dengan 2022

TAHUN	IKK 1.3.	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Predikat SAKIP BBPPMPV	A	A	100
2022	Pertanian	A	A	100

Sumber: LAKIN 2021, Koor. Program, Data, Inovasi dan Kemitraan, 2022

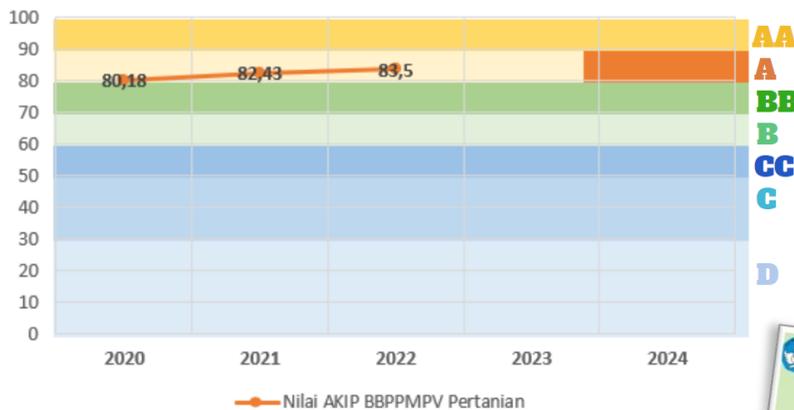




Sumber: Tim SAKIP BBPPMPV Pertanian, 2022

Berdasarkan grafik diatas, perolehan nilai evaluasi AKIP BBPPMPV Pertanian mengalami trend positif, terdapat perbaikan setiap tahun. Tahun anggaran 2022 merupakan tahun ke-3 berada pada predikat A. Berdasarkan Permenpan RB nomor 88 tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi AKIP, predikat A atau memuaskan diinterpretasikan: “terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/ unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel pada seluruh unit kerja karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level Eselon 4/ Pengawas/ Subkoordinator.”

*Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Akhir Renstra*



Mengacu pada Renstra BBPPMPV Pertanian 2020 – 2024, bahwa target pada IKK 2.1. ini adalah

predikat A hingga akhir periode. Hingga tahun anggaran 2022, target ini telah tercapai, dan diharapkan dapat terus ditingkatkan hingga akhir periode Renstra.



### *Analisis Program dan Kegiatan Pendukung IKK 2.1.*

Dalam mendukung tercapainya peningkatan kualitas tata Kelola, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan berbagai kegiatan yang diharapkan akan berdampak pada tercapainya akuntabilitas kinerja. Berbagai rangkaian kegiatan pendukung ini antara lain:

- A. Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran
  - 1. Koordinasi Teknis UPT Daerah dan Pusat
- B. Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai
  - 1. Magang Peningkatan SDM BBPPMPV Pertanian (6 paket)
  - 2. Pengembangan Karakter SDM BBPPMPV Pertanian (1 kegiatan)
  - 3. Bimbingan Teknis (BIMTEK) Pengelolaan APBN pada BBPPMPV Pertanian (1 kegiatan)
  - 4. Peningkatan Kompetensi SDM Bagi Pegawai PPNPN (4 paket)
- C. Pelayanan Umum
  - 1. Promosi Institusi dan Ekspo (1 kegiatan)
  - 2. Percetakan Majalah (1 kegiatan)



Disamping rangkaian kegiatan tata Kelola diatas, telah dilaksanakan pula program rutin, yaitu:

- A. Gaji dan Tunjangan
  - 1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- B. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
  - 1. Kebutuhan Sehari - Hari Perkantoran
  - 2. Langganan Daya dan Jasa
  - 3. Pemeliharaan Kantor
  - 4. Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor

### *Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target*

Beberapa faktor pendukung keberhasilan adalah:

- 1. Reviu Rencana Strategis (2020-2024) tahun 2022 telah dilaksanakan pada bulan Juli – November, sehingga dapat menjadi acuan bagi penyusunan dokumen kinerja lainnya.
- 2. Perjanjian Kinerja telah selaras dengan Renstra, Program Kerja, DIPA serta RKAKL TA 2022,

3. Pengukuran Kinerja dilaksanakan setiap akhir triwulan, oleh Tim SAKIP dan dikonfirmasi serta dilaporkan pada tim manajemen,
4. Pemanfaatan teknologi informasi dalam komunikasi internal sehingga mempercepat penyelesaian laporan kinerja, baik bulanan, triwulan maupun kinerja tahunan.

### *Analisis Hambatan yang Dihadapi dan Langkah Antisipasinya*

Sepanjang tahun anggaran 2022, beberapa kendala yang ditemui serta solusinya, adalah:

 <b>Kendala</b>	 <b>Solusi</b>	 <b>Hasil</b>
Kegiatan Reviu Renstra belum terlaksana sesuai dengan rencana awal, karena menunggu revisi Renstra Kemendikbudristek terkait perubahan IKK tingkat UPT.	Melakukan persiapan awal reviu Renstra terkait data dan informasi pendukung berdasarkan capaian kinerja tahun sebelumnya	Pembahasan Reviu Renstra tahap akhir terfokus pada penyesuaian dengan IKK baru berdasarkan Renstra Kemendikbudristek hasil revisi 2022.
Perubahan pada pagu anggaran dan sasaran tidak diikuti dengan Revisi Perjanjian Kinerja (PK). Revisi PK dilakukan pada akhir tahun.	Melaporkan capaian kinerja sesuai dengan revisi pagu dan anggaran. Menyusun revisi PK berdasarkan pagu pada DIPA revisi terakhir.	Dokumen PK Revisi baru diterbitkan di akhir tahun, sesuai dengan terbitnya DIPA revisi terakhir.
Keterlambatan pada penyusunan PK berpengaruh pada penyusunan SKP	Segera Menyusun Sasaran Kerja Pegawai (SKP) setelah PK Kepala BBPPMPV Pertanian disahkan.	SKP seluruh pegawai disusun berdasarkan PK.

### *Strategi yang Akan Dilakukan dalam Pencapaian Target Kinerja*

1. Melaksanakan penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Kepala pada awal tahun anggaran, dilanjutkan dengan penyusunan SKP Pegawai,
2. Berkolaborasi dengan seluruh unit terkait dalam mengimplementasikan SAKIP,
3. Melaksanakan reviu Renstra pada awal tahun anggaran, berdasarkan capaian kinerja tahun sebelumnya,
4. Melaksanakan pelaporan hasil pengukuran kinerja secara berkala kepada Pimpinan,
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan akuntabilitas kinerja melalui peningkatan kompetensi bagi pengelola AKIP.

## 5. Indikator Kinerja Kegiatan 2.2.

### Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Nilai EKA terdiri dari komponen Serapan Anggaran, Konsistensi Realisasi terhadap Perencanaan Anggaran, Capaian realiasi Output dan Nilai Efisiensi.

Pengelolaan data capaian kinerja dan anggaran di lingkungan Kemendikbudristek terintegrasi dalam sistem informasi SPASIKITA (Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja) yang mengikhtisarkan hasil pelaporan/ penginputan data dari setiap UPT secara berkala (bulanan, triwulan dan semester). Berikut gambaran capaian Nilai Kinerja Anggaran BBPPMPV Pertanian TA 2022.

#### Metoda Perhitungan Capaian Kinerja IKK 1.3.

Berdasarkan pada aplikasi pelaporan kinerja SPASIKITA, maka formulasi pengukuran Nilai Kinerja Anggaran adalah sebagai berikut:

$$NKA = \text{Nilai EKA (60\%)} + \text{Nilai IKPA (40\%)}$$

Kategori Nilai EKA	
≥ 90 - 100%	Sangat Baik
≤ 80 - < 90%	Baik
≤ 60 - < 80%	Cukup
≤ 50 - 60%	Kurang
< 50 %	Sangat Kurang

Kategori Nilai IKPA	
≥ 95%	Sangat Baik
≤ 89 - < 95%	Baik
≤ 70 - < 89%	Cukup
< 70%	Kurang

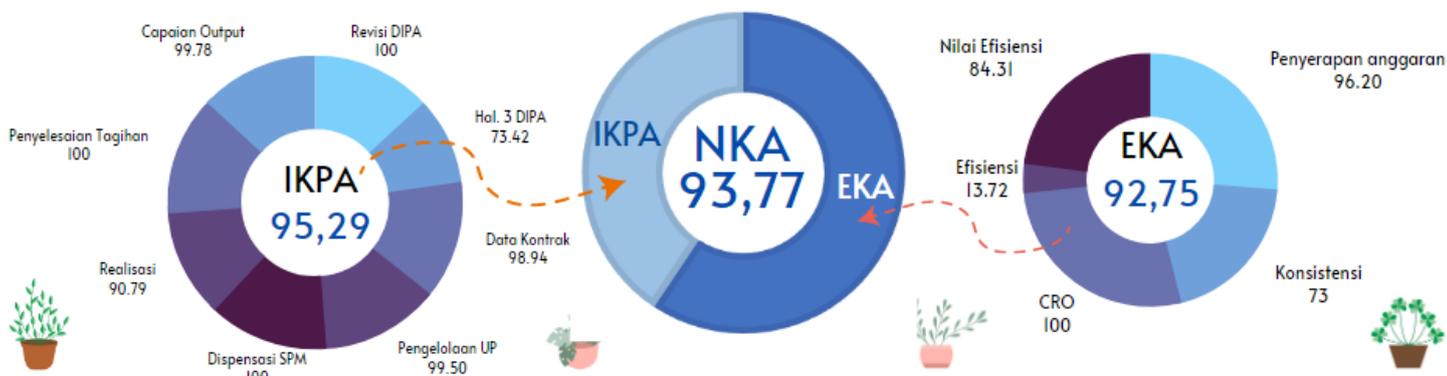
*Target dan Capaian IKK 1.3.*

Berdasarkan hasil pengukuran EKA dan IKPA pada aplikasi pengelolaan dan pelaporan APBN yaitu SAKTI, SPAN, dan SPASIKITA, maka didapatkan perolehan nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.18. Capaian Kinerja IKK 2.2.  
Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian**

NO	IKK 2.2.	TARGET (keg)	CAPAIAN (keg)	%
1	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian	93,5	93,76	100,28

Sumber: Tim SAKIP, 2022

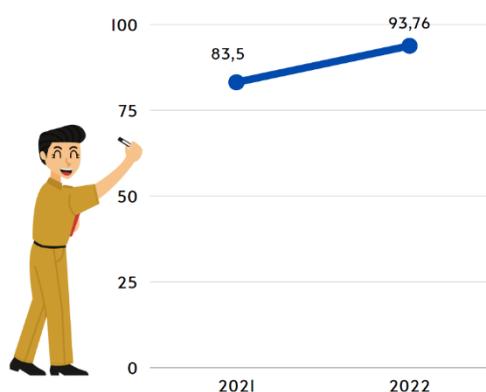


*Perbandingan Capaian 2021 dengan 2022*

**Tabel 3.19. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 2.2. antara Tahun 2021 dengan 2022**

TAHUN	IKK 1.3.	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Nilai Kinerja Anggaran	93,5	83,15	88,93
2022	atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian	93,5	93,76	100,28

Sumber: Tim SAKIP, 2022



Capaian NKA 2022 mengalami lonjakan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan NKA tahun sebelumnya. Hal ini tentunya didukung dengan perbaikan pada capaian IKPA dan EKA.

Capaian NKA	Tahun 2021	Tahun 2022
EKA 60%	78,31	92,75
IKPA 40%	90,42	95,29
Total NKA	83,15	93,77
Kategori	Baik	Sangat Baik



### *Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Akhir Renstra*



Grafik disamping menunjukkan pergerakan garis capaian yang mendekati garis target. Hingga akhir periode Renstra (2024), BBPPMPV Pertanian menargetkan NKA 96. Diharapkan garis capaian nilai NKA berada pada trend positif dan mencapai target yang direncanakan.

### *Analisis Program dan Kegiatan Pendukung IKK 1.3.*

Kegiatan yang mendukung pencapaian NKA adalah pelaksanaan program dan anggaran dengan pengelolaan APBN yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga memenuhi seluruh kriteria yang terdapat dalam indikator IKPA dan EKA.

### *Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target*

Beberapa hal yang mendukung keberhasilan pencapaian target ini adalah :

1. Adanya komunikasi dan pengelolaan data dan informasi yang baik, terjalin antar unit kerja di dalam BBPPMPV Pertanian,
2. Adanya sistem pengawasan yang telah berjalan lebih baik.
3. Dukungan perkembangan teknologi informasi berupa aplikasi berbasis computer untuk pengelolaan dan pelaporan atas penggunaan APBN yang lebih maju dan terintegrasi baik di dalam maupun di luar BBPPMPV Pertanian.

### *Analisis Hambatan yang Dihadapi dan Langkah Antisipasinya*

Sepanjang tahun anggaran 2022, beberapa kendala yang ditemui serta solusinya, adalah:

 <b>Kendala</b>	 <b>Solusi</b>	 <b>Hasil</b>
Pada awal tahun 2022, penggunaan aplikasi SAKTI yang baru diberlakukan sejak 2022, masih menemui kendala dalam penggunaannya.	Berkonsultasi dengan KPPN Sukabumi untuk pembimbingan setiap kali menemui kendala teknis.	Pengelolaan dan pelaporan atas penggunaan anggaran dapat terlaksana dengan baik menggunakan aplikasi SAKTI.
Adanya masa menunggu revisi DIPA untuk pembukaan blokir anggaran yang cukup lama, menghambat dalam pelaksanaan beberapa kegiatan yang telah terjadwal.	Berkoordinasi dengan tim perencanaan dan penganggaran Ditjen Pendidikan Vokasi dalam memproses pembukaan blokir anggaran.	Tanda blokir anggaran dapat dihapuskan pada akhir triwulan 3, sehingga mengurangi pagu anggaran total dan sarasannya.
Revisi halaman 3 DIPA tidak ter-update tepat waktu sehingga terjadi gap.	Berkoordinasi dengan unit kerja pelaksana terkait penjadwalan pelaksanaan kegiatan setiap akhir triwulan.	Tim SAKIP Urusan Perencanaan dan Penganggaran menjadwalkan pertemuan dengan unit kerja setiap akhir triwulan dan melaporkan revisi RPD setiap awal triwulan berikutnya
Terdapat target sasaran yang tidak tercapai yaitu pada Peningkatan Kompetensi Dosen (pagu anggarannya dikurangi/ dihapuskan, namun besar sasaran (20 Dosen) tidak terhapus), hal ini menyebabkan IKPA tidak optimal.	Berkonsultasi kepada KPPN Sukabumi, untuk solusi optimalisasi IKPA dari adanya besaran sasaran yang tidak terhapus.	Melaporkan besaran sasaran sebesar 20 Dosen (yang anggarannya sudah terhapus) sebagai capaian, untuk menyesuaikan dengan serapan anggaran yang telah optimal untuk peningkatan kompetensi Dosen ini

### *Strategi Strategi optimalisasi NKA*

1. Berkoordinasi dengan unit kerja di dalam BBPPMPV Pertanian, untuk pengelolaan data dan informasi kinerja,
2. Meningkatkan kualitas sistem pengawasan atas keterlaksanaan rencana program dan anggaran.
3. Pengoptimalan pemanfaatan aplikasi pengelolaan dan pelaporan atas penggunaan APBN.

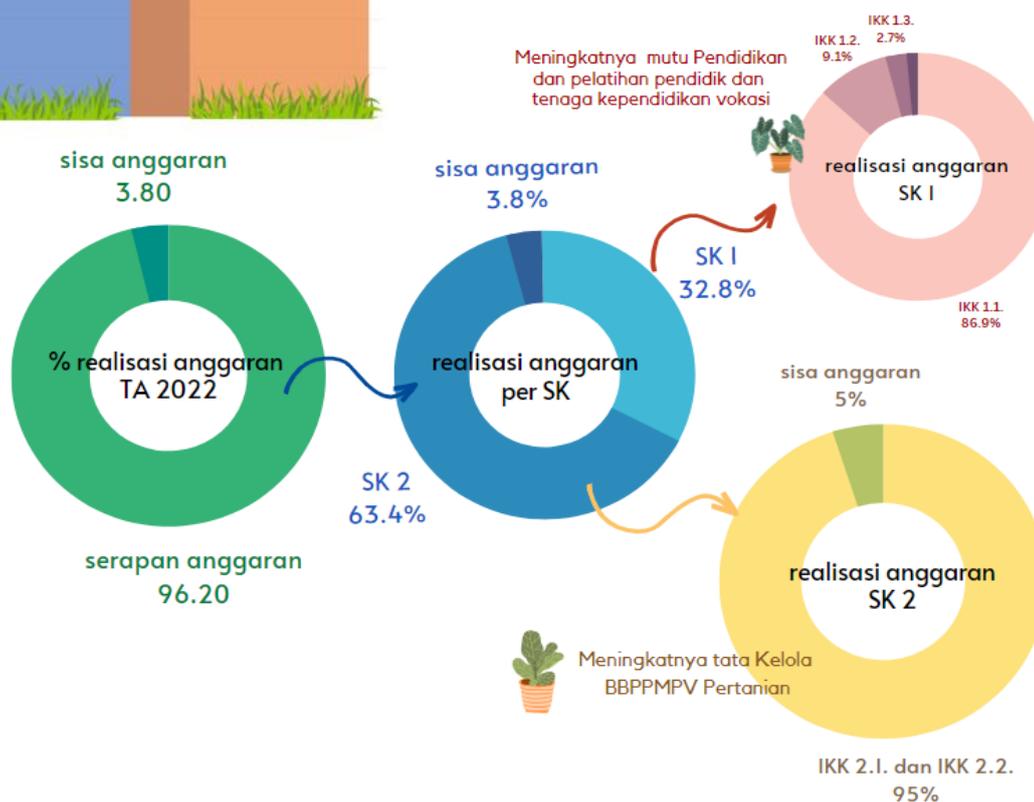
## B. REALISASI ANGGARAN

### 1. Serapan Anggaran

Pagu anggaran BBPPMPV Pertanian dalam DIPA tahun 2022 (revisi 16, tanggal 27 Desember 2022) sebesar Rp65.800.794.000 ,00. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 63.298.084.943 ,00 dengan persentase daya serap sebesar 96.20%.



Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

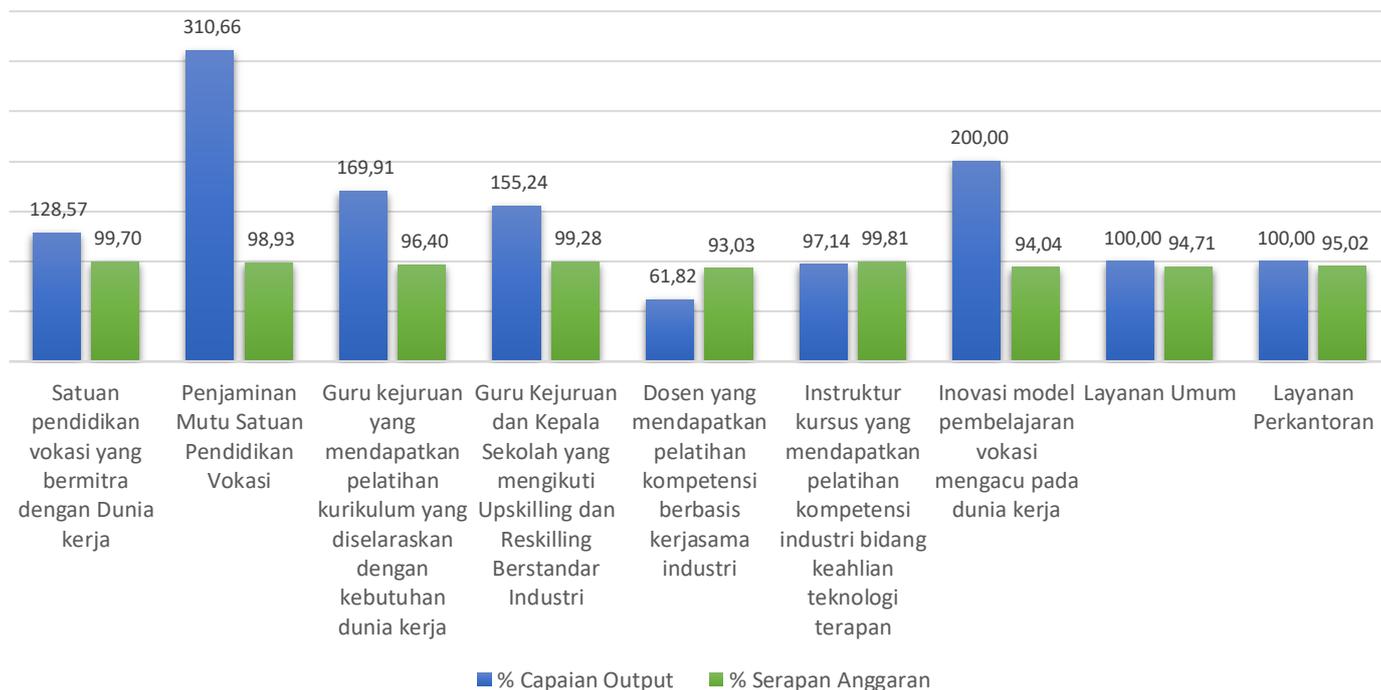


Tabel 3.20 Penyerapan Anggaran pada setiap RO Tahun 2022

Kode	Uraian	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
SK 1	Meningkatnya mutu Pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	21.914.267.000	21.603.464.990	98,58	310.802.010
IKK 1.1.	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja				
1	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja	1.646.557.000	1.587.278.582	96,40	59.278.418

Kode	Uraian	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
2	Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	15.011.117.000	14.902.649.847	99,28	108.467.153
3	Dosen yang mendapatkan pelatihan kompetensi berbasis kerja sama industri	1.474.463.000	1.371.658.480	93,03	102.804.520
4	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan	1.173.963.000	1.171.772.680	99,81	2.190.320
IKK 1.2.	Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan				
	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	2.009.910.000	1.988.379.926	98,93	21.530.074
IKK 1.3.	Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja				
1	Satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan Dunia kerja	337.686.000	336.679.420	99,70	1.006.580
2	Inovasi model pembelajaran vokasi mengacu pada dunia kerja	260.571.000	245.046.055	94,04	15.524.945
SK 2	Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	43.886.527.000	41.694.619.953	95,01	2.191.907.047
IKK 2.1. dan 2.2.	Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian				
	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian				
1	Layanan Umum	1.967.610.000	1.863.442.584	94,71	104.167.416
2	Layanan Perkantoran	41.918.917.000	39.831.177.369	95,02	2.087.739.631

Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2022



## 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, BBPPMPV Pertanian berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.1.947.305.595 ,00 atau sebesar 2,96% dari pagu TA. 2022. Hasil efisiensi tersebut merupakan penghematan dari beberapa program yang telah tuntas dilaksanakan namun

masih terdapat sisa anggaran yang dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan kegiatan yang selaras dengan output terkait. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti menambah output pada kegiatan utama, kegiatan yang bersifat *crosscutting* lintas Ditjen serta penambahan kegiatan pendukung IKK.

**Tabel 3.21 Kegiatan Hasil Efisiensi Tahun 2022**

No.	Sumber Efisiensi	Kegiatan Hasil Pemanfaatan Efisiensi
1	Koordinasi Pemanfaatan Kebutuhan Dunia Kerja	Rakor Penyusunan Kebutuhan Dunia Kerja
2	Pelatihan Guru Sasaran	Kunjungan Kerja Implementasi Kurikulum Merdeka dan Monev IKM Pendampingan/Pelatihan Tracer Study Secara Daring Pembekalan/Pelatihan Narasumber Berbagi Praktik Baik Monitoring dan Evaluasi PIP
3	Pelatihan Manajerial Kepala Sekolah	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK
4	Pelatihan Guru Kejuruan	Rakor Penyusunan Rencana Program Upskilling dan Reskilling T.A. 2023 Di Lingkungan BBPPMPV Pertanian
5	Pelatihan Laboran/Teknisi/Administrasi	Relisensi LSP 2
6	Pelatihan Kompetensi Dosen Vokasi	Monitoring dan Evaluasi Pasca Diklat Dosen Vokasi
7	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kejuruan	Monitoring dan Evaluasi Instruktur Kursus
8	Implementasi Pengembangan Tefa	Implementasi Pengembangan Teaching Factory
9	Peningkatan Kompetensi Pegawai	Peningkatan Kompetensi SDM bagi PPPNPN

Sisa anggaran/ pagu keseluruhan sebesar Rp.2.502.709.057 ,00 atau 3,8% berasal dari sisa pagu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Rp.310.802.010, 00, dari sisa pagu Program Dukungan Manajemen Rp.2.191.907.047 ,00.

### 3. Inovasi/ Program Crosscutting / Collaborative -----

#### *Inovasi*

1. Pengembangan pada aplikasi SIMFAL (Sistem Informasi Manajemen Fasilitas), antara lain scan registrasi peserta pelatihan, penambahan fitur pada pengaturan penerbitan e-sertifikat, fitur penghitung waktu pengerjaan pre test dan post test secara online.
2. Pemanfaatan TIK dalam pengelolaan data kinerja, sehingga memudahkan tim evaluasi kinerja/ Tim SAKIP dalam pelaporan kinerja secara berkala yang dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan Pimpinan.

#### *Program Crosscutting / Collaborative*

Pada tahun 2022, BBPPMPV Pertanian melakukan program *crosscutting /collaborative* sebagai berikut:

## Matrik program Crosscutting BBPPMPV Pertanian tahun 2022

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	UNIT PUSAT TERKAIT	UPT TERKAIT	KONTRIBUSI BBPPMPV PERTANIAN	SASARAN
1	Program Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri  Landasan : Surat Edaran Nomor 2774/H.H1/KR.00.01/2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri Tahun Ajaran 2022/2023.	koordinasi dengan Balai Guru Penggerak (BGP) dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di setiap provinsi yang menjadi wilayah sasaran.	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	BBPPMPV dan BPPMPV, BGP, BPMP	Memfasilitasi kegiatan IKM dengan sistem daring, pada wilayah: 1. Provinsi Banten, 2. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 3. Provinsi Kepulauan Riau, dan 4. Provinsi Papua.	1. Provinsi Banten, 226 SMK; 2. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 50 SMK; 3. Provinsi Kepulauan Riau, 25 SMK; dan 4. Provinsi Papua, 22 SMK.
		Sosialisasi kepada SMK Pelaksana Kurikulum Merdeka Secara Mandiri pada setiap provinsi yang menjadi wilayah sasaran, secara daring	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	BBPPMPV dan BPPMPV, BGP, BPMP	Melakukan sosialisasi terkait: 1. Miskonsepsi dan Strategi Pelaksanaan kurikulum mandiri 2. Penggunaan akun <a href="https://belajar.id">belajar.id</a> dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar 3. Pemberdayaan komunitas belajar dan narasumber praktik baik dalam implementasi kurikulum merdeka secara mandiri	1. Provinsi Banten, 226 SMK; 2. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 50 SMK; 3. Provinsi Kepulauan Riau, 25 SMK; dan 4. Provinsi Papua, 22 SMK.

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	UNIT PUSAT TERKAIT	UPT TERKAIT	KONTRIBUSI BBPPMPV PERTANIAN	SASARAN
		Pelaksanaan Seri webinar dengan sasaran SMK Pelaksana kurikulum merdeka secara mandiri pada setiap provinsi yang menjadi wilayah sasaran, secara daring	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	BBPPMPV dan BPPMPV, BGP, BPMP	Menjadi narasumber pada 8 seri webinar, selama 2 tahap, yaitu: 1. Tahap 1, dengan 4 tema, peserta sejumlah 593 orang 2. tahap 2, dengan 4 tema, peserta sejumlah 600 orang	1. Tahap 1, dengan 4 tema, peserta sejumlah 593 orang 2. Tahap 2, dengan 4 tema, peserta sejumlah 600 orang
		Audiensi bersama mitra pembangunan	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	BBPPMPV dan BPPMPV, BGP, BPMP	Memfasilitasi kegiatan audiensi antara BBPPMPV, BGP, dan BPMP dengan mitra pembangunan yang bekerja sama pada setiap wilayah provinsi sasaran	5 mitra pembangunan
		Kunjungan Kerja dan Menjaring Testimoni dari perwakilan Satuan Pendidikan	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	BBPPMPV dan BPPMPV, BGP, BPMP	Melaksanakan kunjungan kerja dan menjaring informasi testimoni dari perwakilan setiap satuan pendidikan pada 2 Kabupaten (sesuai pembagian tugas)	2 Kabupaten  1 satuan pendidikan (PAUD, PLB, SD, SMP, SMA dan SMK)
2	Program Pendidikan dan Pelatihan Bidang Vokasi	Peningkatan Kompetensi Bidang Manajerial Sekolah	Direktorat Jerderal Pendidikan Vokasi	BPPMPV dan BBPPMPV	Melaksanakan fasilitasi peningkatan kompetensi bidang manajerial Kepala Sekolah, Pengawas	1. Provinsi Banten, 2. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 3. Provinsi Kepulauan Riau, 4. Provinsi Papua, 22 SMK.

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	UNIT PUSAT TERKAIT	UPT TERKAIT	KONTRIBUSI BBPPMPV PERTANIAN	SASARAN
	Landasan : Surat dari Setditjen Diksi tentang Pembagian Wilayah Sasaran Program, nomor 2340/D1/PR.01.04/2022, tanggal 31 Mei 2022	Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	Direktorat Jerderal Pendidikan Vokasi	-	Melaksanakan fasilitasi peningkatan kompetensi bidang pertanian	SMK bidang Pertanian seluruh Indonesia
		Peningkatan Kompetensi Bidang Perikanan	Direktorat Jerderal Pendidikan Vokasi	BPPMPV KPTK	Melaksanakan fasilitasi peningkatan kompetensi bidang perikanan	SMK bidang Perikanan Air Tawar seluruh Indonesia
3	Program Pendidikan dan Pelatihan Bidang Vokasi	Pendampingan Perencanaan Berbasis Data (PBD)	Direktorat Jerderal Pendidikan Vokasi	BPPMPV dan BBPPMPV	Pembinaan dalam rangka Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	4 Provinsi, 31 Lembaga/SMK
		Pelatihan Komite Pembelajaran	Direktorat Jerderal Pendidikan Vokasi	BPPMPV dan BBPPMPV	Pembinaan dalam rangka implementasi pembelajaran yang selaras dengan dunia kerja	4 Provinsi, 31 Lembaga/SMK
4	Program Pendidikan dan Pelatihan Bidang Vokasi  Surat Tugas dari Plt. Direktur Kursus dan Pelatihan Ditjen Diksi Nomor 1135/D3/PM.05.03/2022 tanggal 15 Juni 2022	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Lembaga Kursus dan Pelatihan Berbasis Dunia Kerja tahun 2022	Direktur KURSUS dan Pelatihan – Ditjen Pendidikan Vokasi	BBPPMPV dan BPPMPV	Melaksanakan Penilaian Kinerja Lembaga Kursus dan Pelatihan Berbasis Dunia Kerja Tahun 2	30 LKP, pada 10 Kabupaten/ Kota



# PENUTUP **BAB IV**



@bbppmpvpertanian.kemdikbud



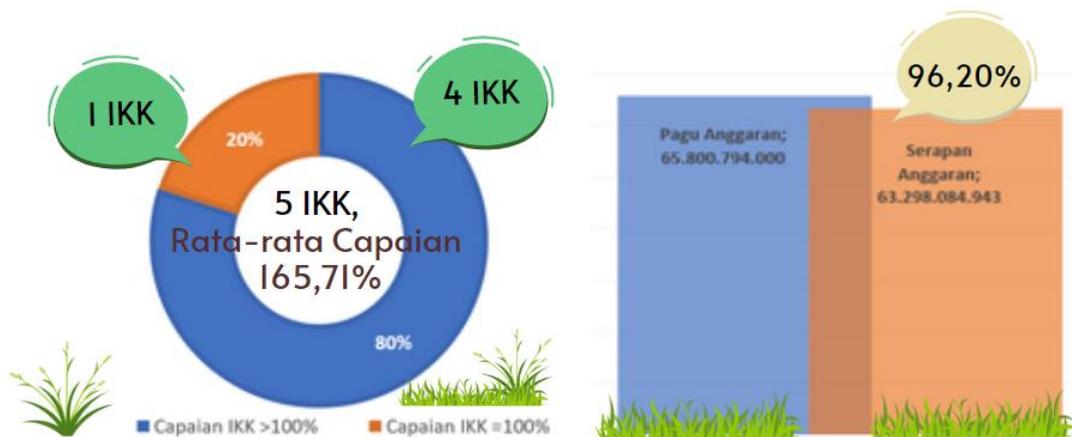
@bbppmpvprtanian



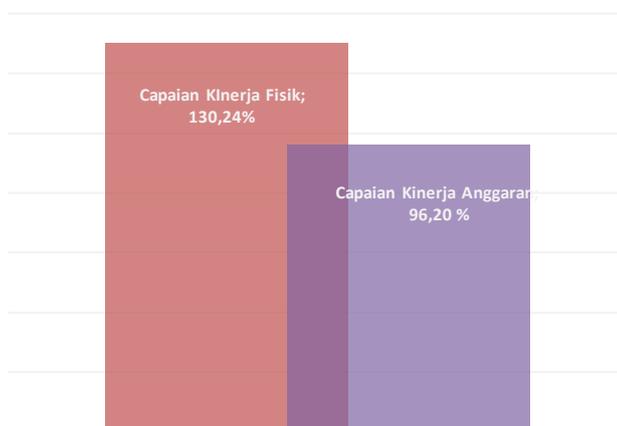
08118165003

Hingga akhir tahun anggaran 2022, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan berbagai kegiatan yang direncanakan untuk mendukung pencapaian target Perjanjian Kinerja. Kinerja BBPPMPV Pertanian tahun anggaran 2022, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-rata IKK 165,71%, dari 5 Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Hal ini mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2022 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp63.298.084.943 ,00 atau 96,20% dari total pagu 2022 sebesar Rp65.800.794.000 ,00.

**Grafik 4.1. Capaian IKK BBPPMPV Pertanian  
TA. 2022**



**Grafik 4.2. Capaian Kinerja Fisik dan Anggaran  
BBPPMPV Pertanian TA. 2022**



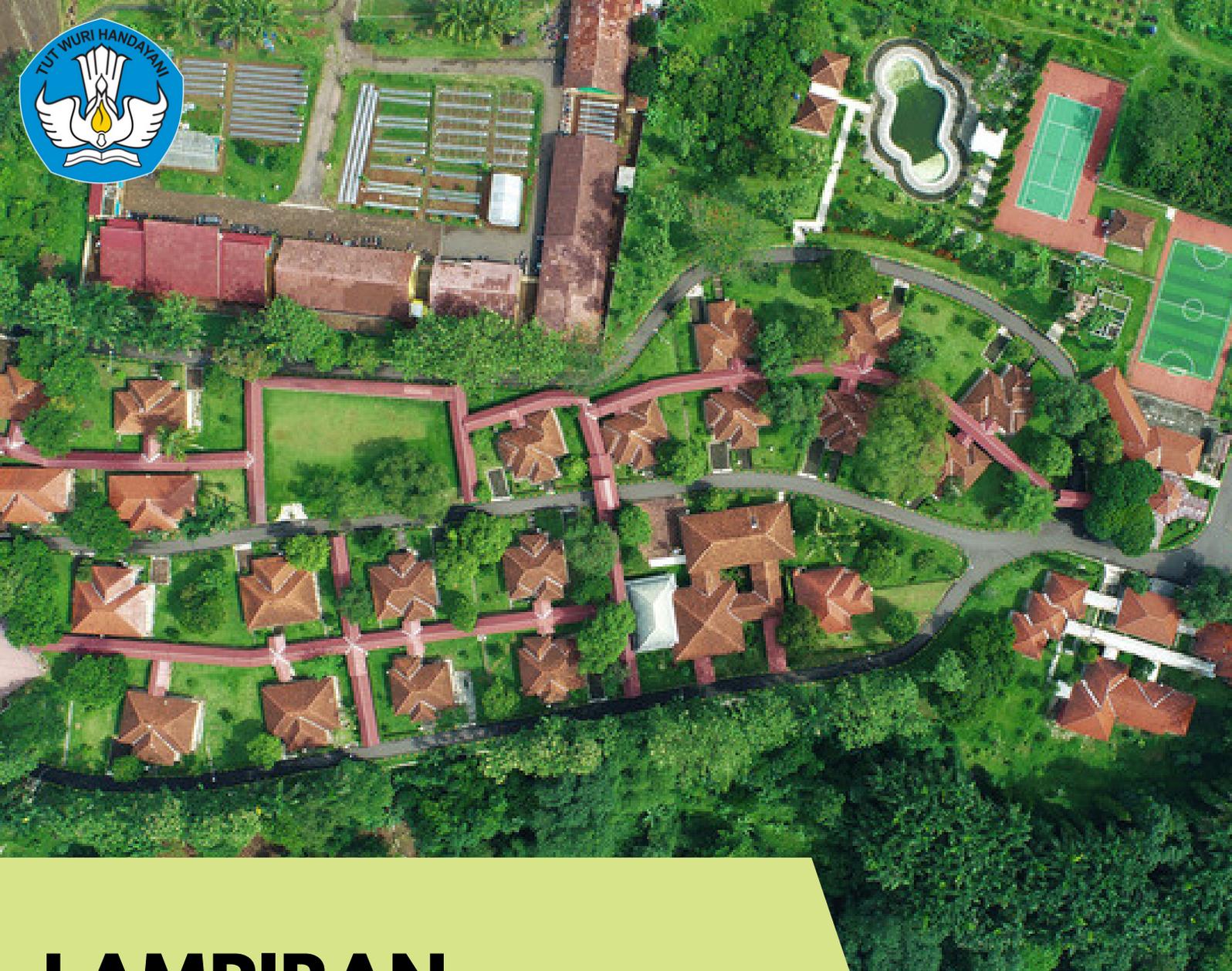
Secara umum, capaian kinerja keseluruhan digambarkan pada Grafik di samping. Hingga akhir Semester 2, Capaian Kinerja Fisik mencapai 130,24% yang dihasilkan dari penggunaan Anggaran sebesar 96,20%.

Berbagai inovasi dan strategi yang telah dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022:

1. Pengembangan pada aplikasi SIMFAL (Sistem Informasi Manajemen Fasilitas), antara lain scan registrasi peserta pelatihan, penambahan fitur pada pengaturan penerbitan e-sertifikat, fitur penghitung waktu pengerjaan pre test dan post test secara online.
2. Pemanfaatan TIK dalam pengelolaan data kinerja, sehingga memudahkan tim evaluasi kinerja/ Tim SAKIP dalam pelaporan kinerja secara berkala yang dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan Pimpinan.

Dalam upaya perbaikan capaian di tahun yang akan datang, BBPPMPV Pertanian akan melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Meningkatkan kualitas program Pendidikan dan Pelatihan PTK Vokasi melalui Sinkronisasi data PTK khususnya bidang vokasi pertanian dari berbagai sumber sehingga memiliki basis data yang dapat diandalkan, meningkatkan jumlah DUDIKA baru yang relevan sebagai mitra penyelaras kurikulum, pemanfaatan *Teaching Factory* yang telah dikembangkan sebagai wahana penunjang keberhasilan program peningkatan kompetensi,
- b. Pendampingan PBD kepada satuan pendidikan, baik daring maupun luring dilakukan secara lebih intens untuk meningkatkan pemahaman satuan pendidikan dalam memanfaatkan rapor pendidikan dalam penyusunan RKAS,
- c. Menjaring data dan audiensi kepada DUDIKA pertanian yang relevan dengan tugas dan fungsi BBPPMPV Pertanian,
- d. Mereviu kembali model pembelajaran yang telah dikembangkan, terkait dengan keefektifan usaha, kesesuaian kurikulum diklat serta dukungannya kepada pembentukan sekolah sebagai BLUD serta melanjutkan kegiatan Tefa tahun 2022 melalui pengembangan produk sesuai permintaan pasar,
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja sebagai sumber data dalam melaporkan kinerja pada Pimpinan serta pada aplikasi SPASIKITA;
- f. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun 2022 untuk perbaikan pada implementasi SAKIP.
- g. Melakukan perbaikan berkelanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang diperjanjikan.
- h. Meningkatkan kualitas tata Kelola Lembaga dengan mengoptimalkan potensi dan meningkatkan kualitas kolaborasi antar Unit Kerja, Tim SAKIP, Tim RBI, Tim SPI serta tim Akselerasi sehingga bersinergi dalam pencapaian kinerja yang lebih baik.



# LAMPIRAN





**Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Plt. Kepala BBPPMPV Pertanian  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Supriyono**

**Jabatan : Plt. Kepala BBPPMPV Pertanian**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Wikan Sakarinto**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cianjur, 28 Maret 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Plt. Kepala BBPPMPV Pertanian**



**Wikan Sakarinto**



**Supriyono**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	895
		[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319
		[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 8.921.450.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 45.386.527.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 54.307.977.000</b>

Cianjur, 28 Maret 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Plt. Kepala BBPPMPV Pertanian**



**Wikan Sakarinto**



**Supriyono**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Kepala BBPPMPV Pertanian  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Yusuf**

**Jabatan : Kepala BBPPMPV Pertanian**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yuliati**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cianjur, 29 Desember 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Kepala BBPPMPV Pertanian,**



**Kiki Yuliati**



**Yusuf**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	1221
		[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319
		[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 21.914.267.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 43.886.527.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 65.800.794.000</b>

Cianjur, 29 Desember 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Kepala BBPPMPV Pertanian,**



**Kiki Yulianti**



**Yusuf**



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI  
PERTANIAN  
Tahun 2022**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[SK 1.0] Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	Orang	895	<b>TW1 : 60</b> <b>TW2 : 680</b> <b>TW3 : 895</b> <b>TW4 : 895</b>	<b>TW1 : 60</b> <b>TW2 : 892</b> <b>TW3 : 1329</b> <b>TW4 : 1872</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Pelaksanaan Diklat Peningkatan Kompetensi Guru Hortikultura, (tanggal 7 hingga 14 Februari 2022, diikuti oleh 29 orang dari target 29 orang, sehingga tingkat capaian 100%) dan Peningkatan Kompetensi Guru Peternakan (tanggal 7 hingga 14 Februari 2022, diikuti oleh 31 orang dari target 31 orang, sehingga tingkat capaian 100%). 2. Pelaksanaan rapat koordinasi internal dan eksternal untuk mengelola data, merencanakan jadwal dan teknis kegiatan. Seluruh target output direncanakan akan dicapai pada Triwulan III.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Beberapa kegiatan yaitu Pelatihan Manajerial Kepala Sekolah dan Pelatihan Manajerial Pengawas, belum dapat dilaksanakan karena masih menunggu Pedoman dari Ditjen Pendidikan Vokasi. 2. Terdapat rencana penambahan anggaran dan kegiatan Diklat yang berasal dari BUN, maka berdampak pada adanya revisi DIPA hingga perubahan jadwal pelaksanaan beberapa kegiatan.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi. 2. Melakukan proses revisi DIPA dan menyusun ulang jadwal kegiatan. 3. Melaksanakan kegiatan sesuai rencana. 4. Menyusun laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pelaksanaan: 1). Pelatihan Komite Pembelajaran pada tanggal 15-20 Juni 2022, pada 73 satuan pendidikan, yang diikuti 472 Pendidik dan Tenaga Kependidikan (capaian kinerja 143,47%), 2). Peningkatan Kompetensi Guru Produktif, tanggal 6-11 Juni 2022, diikuti oleh 150 Guru (Capaian kinerja 100%), 3). Pelatihan Guru IPAS, tanggal 24-29 Juni 2022, diikuti oleh 75 Guru (capaian kinerja 100%), 4). Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Adaptif, tanggal 24-29 Juni 2022, diikuti oleh 50 orang Guru (capaian kinerja 100%), 5). Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (Teknisi/ Laboran), diikuti oleh 50 Tenaga Kependidikan (capaian kinerja 100%), dan 6). Pelatihan Tenaga Administrasi, pada tanggal 15-22 Juni 2022, diikuti oleh 26 orang (capaian kinerja 100%). Dengan demikian target 620 orang telah terlampaui, yaitu 832 Guru dan Tenaga Kependidikan yang telah mengikuti peningkatan kompetensi pada Triwulan 2.; Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung IKK 1.1. ini adalah Gelar pembelajaran berbasis project SMK, IDUKA dan Dinas Provinsi pada tanggal 22-24 Juni 2022.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala Peningkatan Kompetensi Guru Produktif: Data dapodik terkait kompetensi keahlian calon peserta kurang update, sehingga ada ketidaksesuaian antara kompetensi keahlian calon peserta dengan kompetensi keahlian dalam pelatihan. Kendala Pelatihan Komite pembelajaran: Adanya rotasi atau penggantian kepala sekolah yang merupakan salah satu bagian dari komite pembelajaran, sehingga sekolah masih kosong kepala sekolahnya. Selain itu, di Provinsi Banten, satu pengawas sekolah mengampu lebih dari 5 sekolah. Sehingga, peserta pengawas kurang dari sasaran yang ditetapkan.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Solusi Peningkatan Kompetensi Guru Produktif: Panitia penyelenggara mencari pengganti calon peserta dengan latarbelakang kompetensi keahlian yang sesuai dengan kompetensi keahlian pelatihan. Solusi Pelatihan Komite Pembelajaran: menambahkan Kepala Sekolah baru sebagai bagian dari peserta yang kemudian akan melakukan in house training di satuan pendidikan masing-masing.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada Triwulan 3, telah terlaksana: 1). Peningkatan Kompetensi Guru Produktif (Tambah BA-BUN), dibagi menjadi 3 angkatan, dengan metode Tatap Muka, Magang (di Industri) dan Uji Kompetensi Keahlian (oleh Asesor Industri), tanggal 13 Juli hingga 15 Sept. 2022, diikuti oleh 224 Guru (Capaian kinerja 100%), 2). Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi (di Satker, Tambahan BA BUN), pada tanggal 19 Sept - 15 Okt. 2022, diikuti oleh 34 orang Dosen (Capaian kinerja 97,14%), 3). Pelaksanaan Peningkatan Instruktur Kursus (di Satker, Tambahan BA BUN), pada tanggal 19 Sept - 15 Okt. 2022, diikuti oleh 34 orang Instruktur LKP (Capaian kinerja 97,14%), 4). Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK, dilaksanakan pada 8 - 13 Agustus 2022, diikuti oleh 75 peserta (Capaian kinerja 100%), 5). Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK (Tambah BA BUN), dilaksanakan pada 19 - 23 Agustus 2022, diikuti oleh 52 peserta (Capaian kinerja 100%), Kegiatan pendukung yang terkait dengan peningkatan mutu PTK yaitu: 1). Kunjungan Kerja Implementasi Kurikulum Merdeka yang merupakan kegiatan crosscutting dengan Ditjen GTK. 2). Rakor Persiapan Peningkatan Kompetensi Guru Produktif Dengan DUDIKA (Tambah BA BUN), pada awal bulan Juli 2022.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1). Peningkatan Kompetensi Guru Produktif (Tambah BA-BUN) Tidak terdapat permasalahan, pelaksanaan sesuai dengan jadwal dan target peserta tercapai. 2). Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi (di Satker Tambahan BA BUN), Capaian peserta tidak 100%, kendala: jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan bersamaan dengan agenda yang ada di kampus (misal: wisuda) 3). Pelaksanaan Peningkatan Instruktur Kursus (di Satker, Tambahan BA BUN), Capaian peserta tidak 100%, kendala: lembaga LKP adalah lembaga non formal sehingga kegiatan yang ada di LKP disesuaikan dengan potensi atau kebutuhan masyarakat (misal:komputer, tanaman hias, perikanan, dan sebagainya) 4). Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK, Capaian peserta 100%, tapi terdapat kendala: adanya rotasi kepala sekolah yang tidak terinformasi ke BBPPMPV Pertanian. 5). Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK (Tambah BA BUN), Capaian peserta 100%, tapi terdapat kendala: adanya rotasi kepala sekolah yang tidak terinformasi ke BBPPMPV Pertanian. Kendala pada Kegiatan pendukung: 1). Kunjungan Kerja Implementasi Kurikulum Merdeka . Capaian tercapai 100% walaupun dalam sisi program, waktu pelaksanaannya terlalu singkat. 2). Rakor Persiapan Peningkatan Kompetensi Guru Produktif Dengan DUDIKA (Tambah BA BUN) Capaian tidak tercapai 100%, kendala: tidak semua DUDIKA dapat menghadiri kegiatan dikarenakan ada beberapa DUDIKA mengalami permasalahan internal sehubungan dengan wabah PMK (DUDIKA Peternakan);</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1). Kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana dan menyiapkan pelaksanaan kegiatan berikutnya sesuai jadwal. 2). Pada kegiatan Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi yang akan datang, perlu diawali koordinasi dengan Politeknik untuk penetapan waktu yang tepat dalam pelaksanaan pelatihan. 3) Perlu informasi hasil pemetaan mutu LKP dari Direktorat Kursus dan Pelatihan dalam rangka mendapatkan data LKP khusus bidang pertanian. 4) Diperlukan adanya koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi untuk mengusulkan pemutakhiran DAPODIK. 5) Diperlukan adanya koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi untuk mengusulkan pemutakhiran DAPODIK. Solusi atas kendala pada Kegiatan Pendukung: 1) Perlu koordinasi antara Pusat dalam hal ini Ditjen GTK dan Ditjen Vokasi dengan Pemerintah Daerah 2) Dilakukan koordinasi dalam bentuk kunjungan ke industri untuk dilakukan verifikasi dan sinkronisasi kurikulum diklat</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada triwulan 4 ini telah diselenggarakan: 1) Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK, dilaksanakan pada 3-8 Oktober 2022 diikuti 40 peserta, dan pada 7 s.d. 12 November 2022 diikuti oleh 60 orang (Capaian peserta 100%), merupakan hasil efisiensi anggaran, karena memanfaatkan sisa anggaran yang ada; 2). Pelaksanaan Pelatihan Pembekalan Bagi Calon Pekerja Migran Musiman Bidang Pertanian (Produktif) (PNBP), hingga bulan November telah terlaksana bagi seluruh angkatan dan pelaporan kegiatan telah selesai. Jumlah peserta yang mengikuti adalah 434 orang. 3) Diklat Guru Produktif SMK Dinas Pendidikan Prov. Papua Barat (PNBP) dilaksanakan pada 4 Oktober s.d. 3 November 2022, diikuti oleh 20 orang (Capaian peserta 100%); 4) Formulasi Modul Diklat dan Pemagangan Kementan (PNBP), telah dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November, menghasilkan 50 modul, capaian kinerja 100%. Kegiatan pendukung: 1) Pendampingan PIP, jumlah sasaran 76 SMK, telah seluruhnya terlaksana (capaian 100%), 2) Monev IKM, terlaksana pada Bulan November dan Desember, (Capaian kinerja 100%), 3) Pendampingan/Pelatihan Tracer Study Secara Daring, terlaksana pada bulan Oktober (Prov Banten: 10-11 Okt, 290 SMK; Prov. Papua: 12 Okt, 21 SMK; Prov. Babel: 12 Okt, 46 SMK; dan Prov. Riau: 13 Okt, 48 SMK), seluruhnya 405 SMK. (Capaian kinerja 100%) 4). Pembekalan/Pelatihan Narasumber Berbagi Praktik Baik, terlaksana pada terlaksana pada 21 - 24 November 2022, diikuti oleh 15 peserta (dari 16 yang diundang) dan melibatkan 1 Widyaiswara. (Kegiatan tercapai100%). Peserta berasal dari 4 provinsi wilayah binaan BBPPMPV Pertanian. 5) Monev PIP, telah terlaksana sepanjang bulan Oktober hingga Desember 2022 (capaian kinerja 100%). 6). Rakor Evaluasi ketercapaian program pengembangan Pendidikan vokasi (SMK), dilaksanakan pada bulan Oktober, diikuti oleh 4 Dinas Pendidikan Provinsi yang diampu BBPPMPV Pertanian dan pihak internal yang terkait. (Capaian kinerja 100%), 7) Rapat Koordinasi Evaluasi Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Produktif, Dosen Vokasi, dan Instruktur Kursus Berstandar Industri, dilaksanakan pada 24 s.d. 26 November 2022 diikuti oleh DUDIKA yang terlibat dalam pelatihan selama 2022, (Capaian kinerja 100%) 8). Pendampingan Rencana Tindak Lanjut pasca Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah, sudah terlaksana sebanyak 89 SMK (capaian 100%) 9). Monitoring dan Evaluasi Pascapelatihan dilaksanakan pada bulan November s.d. Desember 2022 dengan jumlah sasaran 25 SMK, (capaian 100%) 10) Rangkaian kegiatan Relisensi LSP telah dilaksanakan hingga bulan Oktober, yaitu Relisensi Sertifikasi bagi Asesor dan MUK baru.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1) Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK: merupakan kegiatan tambahan pemanfaatan sisa anggaran, sehingga memerlukan proses revisi anggaran); 2). Pelaksanaan Pelatihan Pembekalan Bagi Calon Pekerja Migran Musiman Bidang Pertanian (Produktif) (PNBP) : tidak ada kendala. 3) Diklat Guru Produktif SMK Dinas Pendidikan Prov. Papua Barat : tidak ada kendala (PNBP memerlukan proses revisi pada DIPA) 4) Formulasi Modul Diklat dan Pemagangan Kementan, : tidak ada kendala (PNBP memerlukan proses revisi pada DIPA) Kegiatan pendukung: 1) Pendampingan PIP: tidak ada kendala. 2) Monev IKM: tidak ada kendala. 3) Pendampingan/Pelatihan Tracer Study Secara Daring: tidak ada kendala. 4). Pembekalan/Pelatihan Narasumber Berbagi Praktik Baik: tidak ada kendala. 5) Monev PIP: tidak ada kendala. 5). Rakor Evaluasi ketercapaian program pengembangan Pendidikan vokasi (SMK): tidak ada kendala. 6) Rapat Koordinasi Evaluasi Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Produktif, Dosen Vokasi, dan Instruktur Kursus Berstandar Industri: 2 industri tidak dapat hadir karena bersamaan dengan kegiatan internalnya. . 6). Pendampingan Rencana Tindak Lanjut pasca Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah: tidak ada kendala. 7). Monitoring dan Evaluasi Pascapelatihan : terdapat penambahan target sasaran, untuk memanfaatkan sisa anggaran. 8) Rangkaian kegiatan Relisensi LSP P2 : tidak ada kendala.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Segera melaksanakan proses persiapan anggaran dan persiapan pendukung lainnya untuk melaksanakan Diklat Kepala Sekolah tambahan, dan kegiatan PNBP. 2. Pada kegiatan Rapat Koordinasi Evaluasi Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Produktif, Dosen Vokasi, dan Instruktur Kursus Berstandar Industri, 2 industri tidak dapat hadir sehingga hasil kesepakatan dan evaluasi akan disampaikan kepada industri yang bersangkutan yang tidak hadir.</p>
---	---	---	-------	-----	---	---	--

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[SK 1.0] Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	Lembaga	319	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 200</b> <b>TW3 : 319</b> <b>TW4 : 319</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 991</b> <b>TW4 : 991</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Selama triwulan I telah dilaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan jadwalnya, melalui rapat internal dan koordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi. Kegiatan utama yaitu Pendampingan ke SMK (TW 2 hingga 4), sedangkan kegiatan pendukung yaitu: 1) Persiapan Pemetaan Penjaminan Mutu 2) IHT Perencanaan Berbasis Data, 3) Sosialisasi PBD ke SMK (Daring), 4) Sosialisasi PBD ke Dinas Pendidikan Provinsi, 5) Analisis Perencanaan Berbasis Data, 6) Pendampingan ke Dinas Pendidikan, 7) Evaluasi Hasil Pendampingan PBD ke SMK, 8) Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi, akan dilakukan mulai bulan April hingga Mei. Seluruh target direncanakan untuk terealisasi mulai triwulan II hingga IV.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Penyusunan strategi pelaksanaan kegiatan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena diperlukan koordinasi dengan pihak eksternal (BBPPMPV lainnya dan Ditjen Pendidikan Vokasi), yaitu untuk menetapkan: 1) kesiapan pengembangan sistem informasi, 2) pembagian wilayah/ provinsi yang dibina oleh masing-masing Balai Besar, 3). penetapan jadwal pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan, sehingga tidak berbenturan dengan pelaksanaan kegiatan lainnya (PIP). Sehingga, kegiatan baru akan berjalan mulai April (Triwulan II).</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Melaksanakan koordinasi intensif dengan pihak eksternal (BBPPMPV lainnya dan Ditjen Pendidikan Vokasi), dan segera mengimplementasikan kegiatan pemetaan mutu ini menggunakan aplikasi/sistem informasi yang telah dikembangkan, melakukan sosialisasi dan pendampingan di wilayah yang ditugaskan pada jadwal yang telah direncanakan.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada Triwulan 2 ini telah dilaksanakan kegiatan pendukung IKK 1.2. ini yaitu Gelar pembelajaran berbasis project SMK, IDUKA dan Dinas Provinsi pada tanggal 22-24 Juni 2022, dan Sosialisasi Perencanaan Berbasis Data ke SMK (daring) tanggal 2-9 Juni 2022, kepada sejumlah 544 SMK yang tersebar pada 4 Provinsi, yaitu Prov. Kepulauan Riau (53 SMK), Prov. Banten (404 SMK), Prov. Bangka Belitung (57 SMK), dan Prov. Papua (30 SMK), melibatkan 21 Widyaiswara.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala: 1). Adanya rotasi kepala sekolah yang merupakan pemegang akun rapor pendidikan di satuan pendidikan, membuat beberapa satuan pendidikan mengalami kendala dalam mengakses atau mengunduh rapor pendidikan. 2). Belum semua Dinas pendidikan provinsi dan SMK mengunduh rapor pendidikan. 3). Pemegang akun untuk mengakses rapor pendidikan lupa user dan/atau password. 4). Belum semua kepala sekolah memahami pentingnya rapor pendidikan dalam PBD. 5). Kondisi gangguan jaringan internet pada daerah tertentu (misalnya: Papua). 6) Pihak Dinas Pendidikan tidak menginformasikan undangan sosialisasi oleh BBPPMPVP ke SMK binaan dinas terkait.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Solusi: 1). adanya penyampaian informasi terkait mekanisme pengelolaan akun kepada kepala sekolah baru atau satuan pendidikan yg mengalami kendala. 2) Petugas sosialisasi menyampaikan tahapan-tahapan dalam mengunduh rapor pendidikan. 3) Bagi yang lupa akun, petugas sosialisasi menyampaikan tahapan-tahapan pengajuan lupa akun. 4). Bagi yang belum memahami pentingnya rapor pendidikan, petugas menyampaikan pentingnya rapor pendidikan dalam PBD. 5) Terkait gangguan jaringan, pendampingan bagi SMK yang mengalami kendala jaringan internet dilakukan secara luring.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada Triwulan 3 ini telah dilaksanakan kegiatan Pendampingan ke SMK (luring) Agustus s.d. September 2022, dengan target 496 SMK yang tersebar pada 4 Provinsi, yaitu Prov. Kepulauan Riau (53 SMK), Prov. Banten (355 SMK), Prov. Bangka Belitung (25 SMK), dan Prov. Papua (63 SMK), melibatkan 71 Pendamping dan target tercapai 100%. Selain itu, kegiatan pendampingan ke SMK juga dilaksanakan melalui moda daring dengan target 495 SMK yang tersebar pada 4 provinsi yaitu Prov. Kepulauan Riau (53 SMK), Prov. Banten (349), Prov. Bangka Belitung (24 SMK), dan Prov. Papua (69 SMK)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala dalam pelaksanaan baik luring maupun daring, antara lain: 1. Belum semua dinas pendidikan provinsi mengunduh rapor 2. Satuan Pendidikan lupa nama akun dan password 3. Belum semua kepek memahami pentingnya rapor pendidikan dan PBD 4. Kondisi gangguan jaringan internet pada daerah tertentu</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Solusi: 1. BBPPMPV Pertanian melalui petugas menyampaikan tahapan-tahapan dalam mengunduh rapor pendidikan 2. BBPPMPV Pertanian melalui petugas menyampaikan tahapan-tahapan pengajuan lupa akun dan password 3. BBPPMPV Pertanian melalui petugas menyampaikan pentingnya rapor pendidikan dalam perencanaan berbasis data 4. BBPPMPV Pertanian memetakan sekolah dengan gangguan jaringan internet dalam kegiatan luring</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1) Pendampingan PBD ke Dinas Pendidikan 4 Provinsi dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 (Capaian 100%) 2) Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Berbasis Data telah terlaksana pada bulan November s.d Desember pada 46 lokasi (34 lokasi Tahap 1 dan 12 lokasi ditahap 2 (Capaian 100%))</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1) Pendampingan PBD ke Disdik 4 Provinsi: tidak ada kendala 2) Monitoring dan Evaluasi PBD : kendala berupa kesulitan dalam menyesuaikan jadwal dengan Sekolah tujuan, karena bertepatan dengan jadwal Penilaian Akhir Sekolah dan libur akhir semester.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1) Mengefektifkan waktu pertemuan diluar jam sekolah. 2) Menyepakati jadwal antara petugas movev dan pihak sekolah sebelum pelaksanaan, sehingga kegiatan movev tetap berjalan sebagaimana yang direncanakan.</p>
3	[SK 1.0] Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	Model	2	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 2</b> <b>TW4 : 2</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 4</b> <b>TW4 : 4</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada triwulan I, telah dilakukan: 1. Penyusunan Rancangan Program dan jadwal kegiatan (Penyusunan Kebutuhan Dunia Kerja dan Model Produk Kreatif Berbasis Industri). 2. Pelaksanaan Koordinasi Pemantapan Kerjasama Kebutuhan Dunia Kerja (tahap 1). Target pada IKK ini direncanakan terealisasi pada Triwulan III.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Menunggu juknis Pengembangan Model dari Ditjen Pendidikan Vokasi.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Melaksanakan kegiatan pendukung sesuai jadwal dan rencana yang telah disusun, sambil menunggu pengesahan juknis Pengembangan Model dari Ditjen Pendidikan Vokasi.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada Triwulan 2 ini telah terlaksana kegiatan pendukung IKK 1.3. yaitu 1). Pelaksanaan Rakor Penyusunan Kebutuhan Dunia Kerja pada tanggal 29 Juni - 1 Juli 2022, menghasilkan 5 kesepakatan kerjasama antara BBPPMPV Pertanian dengan DUDIKA (capaian kinerja (71,43%), 2). Persiapan pengembangan Teaching Factory Dilaksanakan penyusunan panduan: Pelaksanaan TeFa, Penilaian Proposal, Monev 3). Workshop Teaching Factory Dilaksanakan pada 7 Juni 2022, dengan 5 proposal yang dipresentasikan. 4). Penilaian Proposal Teaching Factory Penilaian dilaksanakan 2 tahap, administratif dan revisi proposal. Telah disepakati tim penilai 4 proposal yang diterima dan dalam proses penetapan (SK)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1). Jumlah kesepakatan belum mencapai target, karena beberapa DUDIKA (bidang peternakan) tidak dapat hadir pada Rakor tersebut sehubungan dengan wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) pada ternak. 2). Pelaksanaan pengembangan teaching factory terjadwal pada Triwulan 3, sehingga pada bulan pekan 1 dan 2 Juli akan dilaksanakan magang pengelola Tefa, sambil menunggu Pedoman Pengembangan Teaching Factory diterbitkan Ditjen Diksi. Karena adanya kegiatan tambahan yang cukup banyak dengan durasi pendek, terjadi kemunduran pelaksanaan pengembangan Tefa karena SDM teralokasi melaksanakan beberapa kegiatan tambahan tersebut.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1). Akan menindaklanjuti peninjauan kerjasama secara langsung ke DUDIKA. 2). Melaksanakan magang pengelola Tefa di DUDIKA dan mengimplementasikan pengembangan Teaching Factory sesuai dengan pedoman kegiatan.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada Triwulan 3 ini telah terlaksana : 1). Peninjauan Kerja Sama antara BBPPMPV Pertanian dengan 2 DUDIKA tambahan, yaitu: KPBS Pangelangan dan Rumah Bunga Rizal Lembang 2). Implementasi pengembangan Teaching Factory, pada bidang: Agribisnis (aneka roti), Agribisnis Perikanan (Pendederan Ikan Patin), Agribisnis Tanaman (Pengolahan Kopi) dan Sains Terapan (IoT dan Alat Peraga Pendidikan)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1). Tidak terdapat kendala/ permasalahan pada kegiatan kerja sama. 2). Tahap implementasi pengembangan Teaching Factory (Tefa) mengalami penangguhan waktu, karena adanya proses revisi DIPA, sehingga anggaran Tefa tertunda waktu pencairannya.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1). Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama. 2). Waktu penangguhan implementasi diisi dengan pemagangan pengelola Tefa di industri yang relevan dan segera melaksanakan implementasi pengembangan Tefa setelah proses revisi DIPA selesai. Pelaksanaan dilaksanakan dalam 2 tahap (3 bidang terlebih dahulu). Hingga saat ini sudah berjalan pengembangan 4 model Tefa.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada triwulan 4 telah terlaksana: 1) Tindak lanjut kerjasama baru dengan 2 DUDIKA, pada bulan Oktober dan November. Hingga akhir TA 2022, telah terjalin 9 dari 7 kesepakatan yang direncanakan. (Capaian kinerja 100%) 2) Implementasi Pengembangan Teaching Factory dan pendampingan oleh industri antara lain: Tonas Coffee (6-8 November 2022), Esthy Bajery (10-12 November 2022), CV Sheva Fish (13-15 November 2022) dan Tazacka Elektronik Teknologi (28-30 November 2022). Diperoleh berbagai rekomendasi untuk pengembangan implementasi TeFa yang sudah berjalan (Capaian kinerja 100%). Pendampingan sudah berjalan seluruhnya.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Kerjasama: tidak terdapat kendala, pada akhir triwulan 4 penyelesaian penyusunan laporan. 2. Implementasi Tefa: tidak terdapat kendala, pada akhir triwulan 4 penyelesaian penyusunan laporan.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Menyelesaikan seluruh laporan kegiatan.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	Predikat	A	<b>TW1</b> : - <b>TW2</b> : - <b>TW3</b> : - <b>TW4</b> : A	<b>TW1</b> : - <b>TW2</b> : - <b>TW3</b> : - <b>TW4</b> : A	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Melaksanakan beberapa kegiatan pendukung implementasi SAKIP, diantaranya: 1) Pengusunan Perjanjian Kinerja 2) Penyusunan Rencana Aksi dan Rencana Kinerja Tahunan 3) Penyusunan Pengukuran Kinerja Triwulan I 4. Melaporkan Capaian Output pada aplikasi SAKTI 5. Menginput data kinerja pada aplikasi SPASIKITA Disamping itu, Tim SAKIP melaksanakan rapat tim untuk mengkaji rekomendasi SAKIP, mempelajari LKE terbaru. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Belum seluruh anggota tim memahami tentang SAKIP. 2. Penyusunan PK dan Renaksi terlambat dari jadwal yang direncanakan, karena menunggu Renstra Kemendikbudristek hasil revisi. 3. Belum dilaksanakan reuvi Renstra BBPPMPV Pertanian, karena menunggu Renstra Kemendikbudristek (revisi). <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Melakukan rapat internal untuk mempelajari dan implementasi LKE SAKIP terbaru. 2. Segera melaksanakan reuvi Renstra, setelah Renstra Kemendikbudristek (revisi) terbit (April) 3. Melaksanakan kegiatan pendukung SAKIP lainnya sesuai rencana dan jadwal yang telah disusun. <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan 3, BBPPMPV Pertanian telah melakukan implementasi SAKIP melalui pengelolaan dan analisis data kinerja dan pelaporan kinerja. Pengelolaan data kinerja dilakukan oleh Tim SAKIP melalui: 1) pegisian format data Capaian Kinerja unit kerja bulanan yang dikompilasi setiap awal bulan berikutnya, sebagai bahan pelaporan kepada: a. Pimpinan (bahan Rapat Pimpinan setiap bulan), b. penginputan data Capaian Output pada aplikasi SAKTI, c. penginputan data kinerja pada menu Simproka Aplikasi SPASIKITA, d. pelaporan daya serap anggaran dan kinerja format B19; 2) Pelaksanaan rapat Tim SAKIP untuk membahas Tindak Lanjut rekomendasi LHE SAKIP 2021, Pengukuran Kinerja Triwulan 2, Pembahasan dan persiapan LHE Mandiri 2022. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1). Beberapa sub komponen pada LKE Mandiri memerlukan koordinasi dengan Pimpinan dan Unit Kerja lainnya serta untuk memenuhinya membutuhkan waktu pembahasan yang cukup. 2) Belum dapat melakukan revisi Perjanjian Kinerja karena adanya rencana penambahan anggaran dan perubahan target kinerja pada semester 2. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1). Berkoordinasi dengan Unit kerja terkait untuk memenuhi setiap tahap dalam Sistem AKIP, yaitu: a) Reuvi Renstra (Subkooor. Program dan Data), b) Penyusunan SKP (Urusan Tata Laksana dan Kepegawaian), c) data dukung rencana dan serapan anggaran (Urusan Perencanaan dan Penganggaran). 2). Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi terkait revisi DIPA pada Semester 2. <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan 3, BBPPMPV Pertanian telah melakukan implementasi SAKIP melalui pengelolaan dan analisis data kinerja dan pelaporan kinerja. Pengelolaan data kinerja dilakukan oleh Tim SAKIP melalui: 1) pegisian format data Capaian Kinerja unit kerja bulanan yang dikompilasi setiap awal bulan berikutnya, sebagai bahan pelaporan kepada: a. Pimpinan (bahan Rapat Pimpinan setiap bulan), b. penginputan data Capaian Output pada aplikasi SAKTI, c. penginputan data kinerja pada menu Simproka Aplikasi SPASIKITA, d. pelaporan daya serap anggaran dan kinerja format B19; 2) Pelaksanaan rapat Tim SAKIP untuk membahas Pengukuran Kinerja Kinerja Triwulan 3. 3) Berkoordinasi dengan unit lainnya untuk menindaklanjuti rekomendasi evaluasi mandiri AKIP 2022. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Reuvi Renstra belum terlaksana pada triwulan 3, terjadwal pada bulan November. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melaksanakan reuvi Renstra 2022 pada bulan November. <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan 4, BBPPMPV Pertanian telah melakukan implementasi SAKIP melalui pengelolaan, analisis data kinerja dan pelaporan kinerja. Pengelolaan data kinerja dilakukan oleh Tim SAKIP melalui: 1) pegisian format data Capaian Kinerja unit kerja bulanan yang dikompilasi setiap awal bulan berikutnya, sebagai bahan pelaporan kepada: a. Pimpinan (bahan Rapat Pimpinan setiap bulan), b. penginputan data Capaian Output pada aplikasi SAKTI, c. penginputan data kinerja pada menu Simproka Aplikasi SPASIKITA, d. pelaporan daya serap anggaran dan kinerja format B19; 2) Pelaksanaan rapat Tim SAKIP untuk membahas Pengukuran Kinerja Triwulan 4 dan Penyusunan draft LAKIN. 3) Berkoordinasi dengan unit lainnya untuk melengkapi data kinerja dan melaksanakan Reuvi LAKIN TA 2022. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Revisi Perjanjian Kinerja TA 2022 baru dilakukan pada akhir triwulan 4, dan memerlukan proses penyesuaian target sebelum verifikasi dan validasi. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Berkoordinasi dengan unit lainnya untuk pengolahan data dan informasi kinerja draft LAKIN. Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk melaksanakan penyusunan revisi Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan laporan kinerja melalui e-LAKIN.
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	Nilai	93.5	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 0 <b>TW4</b> : 93.5	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 54 <b>TW3</b> : 83.08 <b>TW4</b> : 92.49	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Melaksanakan program dan anggaran berdasarkan DIPA, sesuai RKA-K/L yang telah disusun, 2. Melaksanakan dan mengelola anggaran menggunakan aplikasi SAKTI dan SPAN. 3. Menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk menjaga konsistensi dengan realisasi. 4. Melaporkan Capaian Output pada aplikasi SAKTI dan SPASIKITA tepat waktu. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Pengelolaan anggaran menggunakan aplikasi baru (SAKTI) masih terkendala penyesuaian oleh pengguna aplikasi. 2. Terdapat rencana revisi DIPA karena ada penambahan anggaran dan target sasaran. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Mempelajari dari berbagai sumber dan berkonsultasi kepada KPPN untuk kelancaran penggunaan aplikasi SAKTI sehingga pengelolaan dan pelaporan pertanggungjawaban anggaran dan kinerja tepat waktu. 2. Melaksanakan proses revisi DIPA. <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan 2, BBPPMPV Pertanian telah melakukan: 1). 1 kali revisi DIPA (DIPA Revisi 04, tanggal 22 April 2022), revisi Rincian Kertas Kerja Satker untuk menyesuaikan dengan perubahan strategi pelaksanaan kegiatan, Revisi Jadwal Kegiatan sesuai dengan rekomendasi Rapat Manajemen serta penyesuaian pada Rencana Penarikan Dana; 2). Melaksanakan dan mengelola anggaran menggunakan aplikasi SAKTI dan SPAN. 3. Melaporkan Capaian Output pada aplikasi SAKTI dan SPASIKITA tepat waktu. Hingga Triwulan 2 ini, nilai IKPA 90,99; EKA 29,82 maka Nilai Kinerja Anggaran (NKA) = EKA(60%) + IKPA(40%) = 54,28 <b>Kendala / Permasalahan :</b> Masih terdapat tanda blokir anggaran pada beberapa kegiatan, sehingga belum dapat dilaksanakan sebagaimana yang telah direncanakan. Terdapat rencana penambahan anggaran belanja modal dan belanja barang. Nilai NKA belum mencapai target karena tahun anggaran baru berjalan 1 Semester. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Berkoordinasi internal untuk kesiapan revisi DIPA, dan dengan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk proses pembukaan tanda blokir anggaran, dan menyiapkan data dukung untuk revisi DIPA atas rencana penambahan anggaran. <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan 3, BBPPMPV Pertanian telah melakukan: 1). 5 kali revisi DIPA (DIPA Revisi 05 s.d. 09) karena ada penambahan target sasaran dan pagu anggaran (Tambahan BA-BUN dan pembukaan sebagian tanda blokir anggaran), 2). Revisi Rincian Kertas Kerja Satker untuk menyesuaikan dengan perubahan strategi pelaksanaan kegiatan, Revisi Jadwal Kegiatan sesuai dengan rekomendasi Rapat Manajemen serta penyesuaian pada Rencana Penarikan Dana; 3). Melaksanakan dan mengelola anggaran menggunakan aplikasi SAKTI dan SPAN. 4). Melaporkan Capaian Output pada aplikasi SAKTI dan SPASIKITA tepat waktu. Hingga akhir Triwulan 3 ini, nilai IKPA 68,03; EKA 93,62 maka Nilai Kinerja Anggaran (NKA) = EKA(60%) + IKPA(40%) = 83,08 <b>Kendala / Permasalahan :</b> NKA belum optimal disebabkan hampir seluruh kegiatan masih berproses (progres antara 50% - 90%), dan masih terdapat proses revisi DIPA untuk mengakomodasi beberapa perubahan : 1). Masih terdapat tanda blokir pada kegiatan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah (100 orang), sehingga kegiatan belum dapat dilaksanakan. 2). Masih terdapat tanda blokir pada kegiatan Peningkatan Kompetensi Dosen Vokasi (20 orang), sehingga kegiatan belum dapat dilaksanakan. 3). Masih terdapat tanda blokir pada kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Instruktur Kursus (20 orang), sehingga kegiatan belum dapat dilaksanakan. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1). Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk proses pembukaan tanda blokir anggaran 2). Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah disusun 3). menyesuaikan RPD pada awal triwulan 4 <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada Triwulan 4, BBPPMPV Pertanian telah melakukan: 1). 7 kali revisi DIPA (DIPA Revisi 10 s.d. 16) karena ada pengurangan target sasaran dan pagu anggaran (anggaran yang bertanda blokir dihapuskan), 2). Revisi Rincian Kertas Kerja Satker untuk menyesuaikan dengan perubahan strategi pelaksanaan kegiatan, Revisi Jadwal Kegiatan sesuai dengan rekomendasi Rapat Manajemen serta penyesuaian pada Rencana Penarikan Dana; 3). Melaksanakan dan mengelola anggaran menggunakan aplikasi SAKTI dan SPAN. 4). Melaporkan Capaian Output pada aplikasi SAKTI dan SPASIKITA tepat waktu. Hingga akhir Triwulan 3 ini, nilai IKPA EKA 91,11 maka Nilai Kinerja Anggaran (NKA) = EKA(60%) + IKPA(40%) adalah 92,49. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Revisi halaman 3 DIPA tidak ter-update tepat waktu sehingga terjadi gap, dan terdapat target sasaran yang tidak tercapai yaitu pada Peningkatan Kompetensi Dosen (pagu anggarannya dikurangi/ dihapuskan, namun sasaran tidak terhapus), hal ini menyebabkan IKPA tidak optimal. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Pada masa yang datang akan melakukan update penyesuaian RPD tepat waktu dan mengupayakan seluruh kegiatan terblokir untuk diselesaikan penghapusannya sebelum triwulan 4.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	<b>Satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan Dunia kerja</b>	<b>7.0000</b>	<b>Kesepakatan</b>	0	5	7	9	<b>Rp. 337.686.000</b>
2	[051] Penyusunan Kebutuhan Dunia Kerja			0	5	7	9	Rp. 337.686.000
3	<b>Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi</b>	<b>319.0000</b>	<b>Lembaga</b>	0	0	991	991	<b>Rp. 2.009.910.000</b>
4	[051] Pembinaan dalam rangka Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi			0	4	5	6	Rp. 600.234.000
5	[053] Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi			0	0	991	991	Rp. 1.409.676.000
6	<b>Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja</b>	<b>329.0000</b>	<b>Orang</b>	60	541	559	559	<b>Rp. 1.646.557.000</b>
7	[053] Pelatihan Guru Sasaran			60	541	559	559	Rp. 1.646.557.000
8	<b>Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri</b>	<b>802.0000</b>	<b>Orang</b>	0	351	702	1245	<b>Rp. 15.011.117.000</b>
9	[051] Pelatihan Manajerial Kepala Sekolah			0	0	126	226	Rp. 1.946.782.000
10	[052] Pelatihan Manajerial Pengawas			0	0	0	0	Rp. 338.100.000
11	[053] Pelatihan Guru Kejuruan			0	150	374	374	Rp. 9.817.462.000
12	[054] Pelatihan Guru Umum			0	125	125	125	Rp. 921.367.000
13	[055] Pelatihan Laboran Teknisi Administrasi - PNPB			0	0	0	444	Rp. 1.216.922.000
14	[056] Pelatihan Laboran Teknisi Administrasi			0	76	76	76	Rp. 1.108.584.000
15	<b>Dosen yang mendapatkan pelatihan kompetensi berbasis kerjasama industri</b>	<b>55.0000</b>	<b>Orang</b>	0	0	34	34	<b>Rp. 1.474.463.000</b>
16	[051] Pelatihan Kompetensi Vokasi			0	0	34	34	Rp. 482.697.000
17	[052] Uji Kompetensi Keahlian Berbasis Industri			0	0	0	34	Rp. 33.980.000
18	[053] Magang di Industri On The Job Training			0	0	0	34	Rp. 957.786.000
19	<b>Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan</b>	<b>35.0000</b>	<b>Orang</b>	0	0	34	34	<b>Rp. 1.173.963.000</b>
20	[051] Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kejuruan			0	0	34	34	Rp. 1.173.963.000
21	<b>Inovasi model pembelajaran vokasi mengacu pada dunia kerja</b>	<b>2.0000</b>	<b>model</b>	0	0	4	4	<b>Rp. 260.571.000</b>
22	[053] Model Produk Kreatif Berbasis Industri			0	0	4	4	Rp. 260.571.000
23	<b>Layanan Umum</b>	<b>4.0000</b>	<b>Layanan</b>	0	1	3	4	<b>Rp. 1.967.610.000</b>
24	[051] Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran			1	3	4	6	Rp. 366.923.000
25	[052] Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan			0	0	0	1	Rp. 36.805.000
26	[058] Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai			6	8	12	16	Rp. 1.421.658.000
27	[059] Pelayanan Umum			0	0	1	2	Rp. 142.224.000
28	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>2.0000</b>	<b>Layanan</b>	0.51	1.1	1.69	2.2	<b>Rp. 41.918.917.000</b>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

29	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 29.038.189.000
30	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 12.880.728.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 65.800.794.000</b>

Cianjur,09 Januari 2023

**Kepala BBPPMPV Pertanian,**



**Yusuf**

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU**  
**BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI**  
**PERTANIAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ruang Sidang Besar BBPPMPV  
Pertanian, 18 Januari 2023  
Ketua Tim Reviu



Suprijadi, S.T.P., M.Si  
196910031990011001